

**KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I MI NURUL ISLAMIYAH
TEGAL KEMANG KABUPATEN BOGOR**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu dalam
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(S.Pd)



Oleh:

HASAN MUNADI

NIM: MI18170036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
NAHDLATUL ULAMA INDONESIA**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI Nurul Islamiyah” yang disusun oleh Hasan Munadi Nomor Induk Mahasiswa: MI18170036 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqosah.

Bogor, 19 Mei 2024

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Asna Lutfi', written in a cursive style.

Asna Lutfi, M.PFis

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasan Munadi

NIM : MI18170036

Tempat/Tgl.Lahir : Sumenep, 13 April 2000

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI Nurul Islamiyah Tegal Kemang Kabupaten Bogor" adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bogor, 19 Mei 2024

Penulis



Hasan Munadi
NIM:18170036

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI Nurul Islamiyah” yang disusun oleh Hasan Munadi Nomor Induk Siswa: Mi 18170036 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 27 Mei 2024 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Bogor, 27 Juli 2024

Dekan FKIP

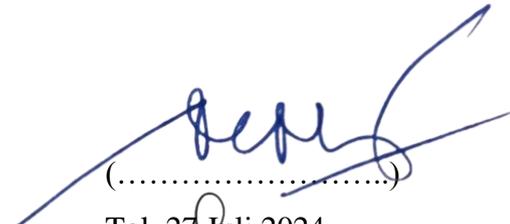


Dede Setiawan, M.Pd.

TIM PENGUJI

1. **Dede Setian, M.Pd.**

(Ketua Sidang)

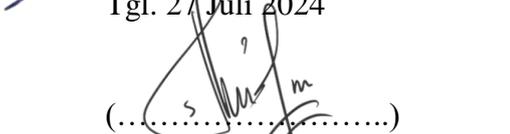


(.....)

Tgl. 27 Juli 2024

2. **Asna Lutfi, M.PFis.**

(Sekretaris Sidang)

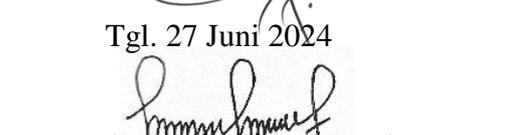


(.....)

Tgl. 27 Juni 2024

3. **Putri Utami Ramadhan, M.Pd.**

(Penguji 1)

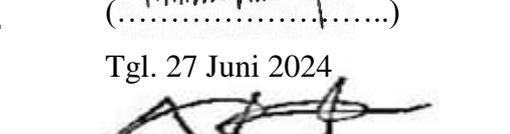


(.....)

Tgl. 27 Juni 2024

4. **Nana Kritiawan, M.Pd.**

(Penguji 2)

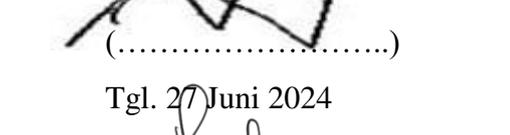


(.....)

Tgl. 27 Juni 2024

5. **Asna Lutfi, M.PFis.**

(Pembimbing)



(.....)

Tgl. 27 Juni 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI Nurul Islamiyah Tegal” sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana strata satu dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Dalam hal ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan maupun dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan banyak terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, dan dorongannya kepada:

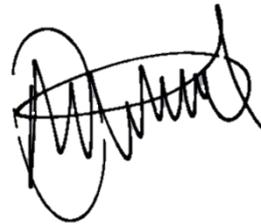
1. Orang tua yang selalu memberikan dukungan kepada kami
2. Bapak Dr. H. Juri Ardiantoro, S.Pd., M.Si., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
3. Bapak Dede Setiawan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
4. Ibu Asna Lutfu, M.PFis selaku Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
5. Ibu Putri Utami Ramadhan, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
6. Ibu Asna Lutfu, M.PFis selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu menjadi *support system*, yang selalu memberi motivasi, yang selalu memberikan arahan, yang selalu menjadi garda terdepan dalam mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. Ibu Nur Farida, S.Pd selaku Kepala MI Nurul Islamiyah Tegal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta jamuannya yang luar biasa diberikan kepada peneliti.
8. Ibu Azmi Allimah Putri Priya selaku guru kelas I MI Nurul Islamiyah Tegal Kabupaten Bogor yang telah membantu peneliti secara totalitas selama proses penelitian dilapangan.
9. Seluruh rekan mahasiswa seperjuangan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia yang telah membantu memberikan masukan dan bantuannya kepada peneliti.
10. Bapak dan ibu saya yang selalu memberikan doa di setiap sujudnya, memberikan segala dedikasinya.

Dari hati yang terdalam penulis mengutarakan permintaan maaf atas kekurangan dalam penyusunan laporan ini, karena kami menyadari masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami berharap kritikan, saran, dan masukan yang membangun dari pembaca guna penyempurnaannya ke depan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat sesuai dengan fungsinya. Amin

Bogor, 19 Mei 2024

Penulis,



Hasan Munadi
NIM:18170036

ABSTRAK

Hasan Munadi 18170036. Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI Nurul Islamiyah Tegal. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Keterampilan dalam mengelola kelas merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang guru supaya bisa dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan bisa mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini membahas tentang Keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran Tematik di kelas I MI Nurul Islamiyah Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi, menerangkan dan menganalisis keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran Tematik di Kelas I MI Nurul Islamiyah Tegal. Untuk mengetahui kendala guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran Tematik Kelas I MI Nurul Islamiyah Tegal. Adapun penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif Kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru Kelas I, siswa Kelas 1. Data dianalisis dengan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, waktu dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran Tematik di Kelas I MI Nurul Islamiyah Tegal sudah tampak terampil, yang mana hal tersebut bisa dilihat dari segi mengelola kelas yang meliputi pengelolaan kondusifitas kelas, pengaturan tempat duduk dengan format baris, penempatan media pendidikan yang mudah dilihat, segi pemberian perhatian, guru selalu memberikan perhatian lebih kepada siswanya, selanjutnya dari segi sikap tanggap yang mana dari segi ini guru selalu tanggap terhadap aktivitas siswa. Dan dari segi kendala guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran Tematik kelas I MI Nurul Islamiyah yaitu dari faktor peserta didik sendiri yang susah dalam mengendalikan suasana hatinya, kemudian dari faktor ketersediaan sarana prasarana sekolah yang kurang memadai.

Kata kunci: *Keterampilan Guru, Mengelola Kelas, Mata Pelajaran Tematik*

ABSTRACT

Hasan Munadi 18170036. Teacher Skills in Managing Classes in Class I Thematic Learning at MI Nurul Islamiyah Tegal. Indonesian Nahdlatul Ulama University.

Skills in managing the classroom are something that a teacher must have in order to be able to create and maintain optimal learning conditions and be able to restore them if disruptions occur in the teaching and learning process. This research discusses teacher skills in managing classes in thematic learning in class I at MI Nurul Islamiyah Tegal, Kemang District, Bogor Regency. This research aims to describe and analyze teachers' skills in managing classes in thematic learning in Class I MI Nurul Islamiyah Tegal. To find out the obstacles teachers face in managing classes in Class I Thematic learning at MI Nurul Islamiyah Tegal. This research was carried out using a qualitative descriptive approach. Data collection was carried out through interviews, observation and documentation. The research informants consisted of the school principal, Class I teachers, Class 1 students. Data was analyzed through stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Testing the validity of the data was carried out by triangulating the source, time and technique. The results of the research show that the teacher's skills in managing classes in Thematic learning in Class I MI Nurul Islamiyah Tegal already appear skilled, which can be seen in terms of managing the class which includes managing class conduciveness, seating arrangements in a row format, placement of appropriate educational media. It is easy to see, in terms of giving attention, teachers always pay more attention to their students, then in terms of responsiveness, from this aspect the teacher is always responsive to student activities. And in terms of obstacles for teachers in managing classes in thematic learning class I MI Nurul Islamiyah, namely from the students themselves who have difficulty controlling their moods, then from the inadequate availability of school infrastructure.

Keywords: *Teacher Skills, Class Management, Thematic Subject*

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | i |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Penelitian..... | 4 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 4 |
| D. Tujuan Penelitian | 4 |
| F. Manfaat penelitian | 5 |
| G. Sistematika Penulisan | 6 |
| BAB II..... | 7 |
| KAJIAN TEORI | 7 |
| A. Kajian Teori | 7 |
| 1. Peran Guru Dalam Pembelajaran | 7 |
| 2. Tanggung Jawab dan Fungsi Guru | 9 |
| 3. Keterampilan Guru | 10 |
| 4. Keterampilan Mengelola Kelas | 25 |

| | |
|--|----|
| 5. Pembelajaran Tematik..... | 35 |
| B. Kerangka Berpikir | 37 |
| C. Tinjauan Penelitian Terdahulu..... | 39 |
| BAB III | 41 |
| METODOLOGI PENELITIAN | 41 |
| A. Metode Penelitian..... | 41 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian | 42 |
| C. Deskripsi Posisi Peneliti | 43 |
| D. Informan Peneliti | 43 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 44 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 45 |
| G. Teknik Analisis Data | 45 |
| H. Validasi Data (Validitas dan reliabilitas data) | 47 |
| BAB IV | 48 |
| HASIL PENELITIAN..... | 48 |
| A. Temuan Penelitian..... | 48 |
| BAB V | 60 |
| PENUTUP | 60 |
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 67 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian..... | 36 |
| Tabel 4.1 Triangulasi Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas | 57 |
| Tabel 4.2 Triangulasi Kendala Guru Dalam Mengelola Kelas | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 32 |
| Gambar 3.1 Tahapan dan alur Teknik Analisis | 40 |
| Gambar 4.1 hasil media pembelajaran di kelas I MI Nurul islamiyah | 50 |
| Gambar 4.2 formasi tempat duduk siswa kelas I MI Nurul Islamiyah | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Profil Sekolah dan Tenaga Pendidik | 66 |
| Lampiran 2. Peserta Didik Kelas 1 MI Nurul Islamiyah | 70 |
| Lampiran 3. Hasil Pedoman Observasi | 72 |
| Lampiran 4. Hasil Observasi | 73 |
| Lampiran 5. Pedoman Wawancara | 74 |
| Lampiran 6. Instrumen Penelitian | 75 |
| Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen..... | 79 |
| Lampiran 8. Hasil Wawancara Kepala Sekolah | 82 |
| Lampiran 9. Hasil Wawancara Guru Kelas I..... | 85 |
| Lampiran 10. Hasil Wawancara Siswa Kelas I | 89 |
| Lampiran 11. Hasil Wawancara Siswa Kelas I | 91 |
| Lampiran 12. Pedoman Dokumentasi | 93 |
| Lampiran 13. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)..... | 94 |
| Lampiran 14. Surat Permohonan Validasi | 100 |
| Lampiran 15. Surat Izin Penelitian | 112 |
| Lampiran 16. Lembar Bimbingan Skripsi | 113 |
| Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian | 114 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan memiliki peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa.

pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain, ialah dengan kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar. Tindakan pengelolaan kelas adalah tindakan yang menunjuk kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar.

Salah satu bentuk berhasil atau tidaknya sebuah proses pembelajaran (Usman, 2003) memaparkan dalam bukunya, sejauh mana siswa mampu

menguasai informasi yang telah diajarkan kepada mereka dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu proses pembelajaran telah berhasil, jika guru secara efektif menyampaikan materi yang diajarkan di kelas, maka siswa dapat menguasai mata pelajaran tersebut. Guru merupakan salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi jenis dan jumlah pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Teknik pengelolaan kelas yang efektif yang digunakan oleh guru antara lain bersikap reseptif, memperhatikan kelompok, memberikan arahan yang jelas, mengeluarkan peringatan, dan menyikapi perilaku yang mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Supriadi(2018) mengatakan Kemampuan seorang guru dalam membangun, menegakkan, dan memperbaiki lingkungan belajar yang optimal di kelas jika terjadi gangguan disebut dengan pengelolaan kelas. Dengan kata lain, melalui upaya yang ditujukan untuk membangun dan memelihara keadaan optimal untuk proses pengajaran dan pembelajaran yang berkelanjutan. Istilah "tindakan pengelolaan kelas" mengacu pada kegiatan yang membangun dan melestarikan lingkungan ideal agar pembelajaran terjadi.

Pengelolaan kelas sering dikaitkan dengan keberhasilan dari suatu pembelajaran, akan tetapi ada tugas-tugas guru yang harus dilakukan yaitu dengan menciptakan suasana yang membuat siswa memiliki jiwa semangat belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini akan mempengaruhi bagaimana hasil dan prestasi siswa. Hal tersebut harus bisa dikuasai oleh

seorang guru karena sangat berpengaruh kepada hasil belajar yang didapat oleh siswa.

Guru harus mengetahui unsur-unsur pengelolaan kelas yang efektif. Keterampilan manajemen kelas sering klasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu keahlian terkait penciptaan dan pemeliharaan. Bakat yang relevan terkait dengan pembangunan lingkungan yang ideal, serta kondisi belajar yang optimal. Apabila guru dapat memasukkan unsur-unsur tersebut ke dalam proses pembelajaran, maka keadaan belajar yang optimal dapat tercapai.

Berawal dari masih minimnya tenaga pendidik dalam memperhatikan pentingnya perencanaan kegiatan dalam pengelolaan kelas. Guru harus dengan sengaja mengatur dan melaksanakan setiap kegiatan pembelajaran agar terhindar dari keadaan negatif dan menumbuhkan keadaan positif. Dalam pendidikan, tugas seorang guru adalah mengatur dan mengawasi setiap aktivitas siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.

Mata pelajaran tematik merupakan pelajaran pokok di tingkat sekolah dasar /madrasah ibtidaiyah pada kurikulum 13. Sebagian besar Peserta didik MI Nurul Islamiyah mempunyai perbedaan kemampuan dalam membaca hal ini menjadi masalah dalam proses pembelajaran. Kurangnya inovasi guru Tematik pada kelas 1 MI Nurul Islamiyah yang cakap dalam mengelola kelas menjadikan siswa kurang suka dengan pembelajaran tematik.

Hal ini yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas 1 MI Nurul Islamiyah. Berdasarkan temuan observasi awal penelitian, diketahui

bahwa guru mempunyai keterampilan dalam mengelola kelas hal tersebut bisa dilihat dari cara guru dalam mengkondufikan kelas dan dalam penyelesaian masalah di dalam kelas. Peneliti tertarik untuk meneliti “Keterampilan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Kelas I MI Nurul Islamiyah”, sesuai uraian yang diberikan di atas.

B. Rumusan Penelitian

Berlandaskan pada latar belakang di atas dapat dirumuskan mengenai penelitian membahas terkait dengan keterampilan guru dan faktor penghambat dalam mengelola kelas pada pelajaran tematik kelas I MI Nurul Islamiyah.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan pada penelitian ini seperti berikut:

1. Bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran Tematik?
2. Apa saja faktor yang menghambat guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran Tematik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan diatas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas pada

pembelajaran tematik kelas 1 MI Nurul Islamiyah yang meliputi aspek sebagai berikut:

1. keterampilan kondusifitas kelas, penempatan media, memberi perhatian, pengaturan tempat duduk, pemberian petunjuk yang jelas, memberi penguatan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat guru dalam mengelola kelas

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memperluas pengalaman dasar guru dalam pengelolaan pelajaran tematik. Hal ini juga diharapkan dapat memberikan bahan berharga bagi peneliti yang terus fokus pada dasar-dasar pengelolaan kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Sebagai cara untuk memperluas pemahaman, pengetahuan dan pengalaman terkait dengan penelitian khususnya pada keterampilan guru dalam mengelola kelas.

b. Guru

Sebagai bahan referensi dan masukan mengenai seputar keilmuan dalam mengelola kelas

c. Prodi PGMI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mahasiswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan ditulis dalam 5 bab, sebagai berikut :

Bab 1 pendahuluan, meliputi informasi latar belakang, rumusan penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Unsur-unsur tersebut berfungsi sebagai pengantar isi penelitian.

Bab 2 Kajian teori membahas tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran Tematik yang juga memuat tinjauan penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab 3 metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, deskripsi peneliti, informan penelitian, teknik pengumpulan data, kisi-kisi instrumen penelitian, teknik analisis data, dan validasi data.

Bab 4 berisi tentang hasil penelitian, pada bab ini peneliti akan memaparkan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Kesimpulan akhir penelitian dan saran penelitian kepada pihak-pihak yang terkait tercakup dalam Bab 5, yang juga berisi kesimpulan pada bab tersebut. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Peran Guru Dalam Pembelajaran

Membuat pengetahuan yang diberikan dapat diterima oleh siswa saat ini adalah bagian terpenting dari kegiatan belajar mengajar. Guru juga memiliki berbagai macam tugas dalam proses pembelajaran selain hanya mengajar ilmu-ilmu saja (Yestiani dkk 2020). Peran yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yaitu:

a. Guru Sebagai Pendidik

Guru berfungsi sebagai pendidik, *figure* otoritas, panutan, dan simbol bagi lingkungan dan anak-anak yang mereka ajar. Oleh karena itu, tentunya menjadi seorang harus mempunyai serangkaian persyaratan tertentu yang harus dipenuhi. Sangat penting bagi guru untuk menunjukkan rasa tanggung jawab, kemandirian, otoritas, dan disiplin sehingga bisa dijadikan contoh oleh peserta didik..

b. Guru Sebagai Pengajar

Berbagai aspek, termasuk perkembangan, tekak, hubungan antara siswa dan guru, derajat kemandirian, keterampilan verbal, keterampilan komunikasi guru, dan persepsi rasa aman, mempengaruhi kegiatan

pembelajaran. Keberhasilan belajar mengajar akan terjadi apabila guru dapat memenuhi syarat-syarat tersebut. Guru harus menjadi pemecah masalah serta mampu memecahkan ide-ide sulit bagi siswanya.

c. Guru Sebagai Sumber Belajar

Sejauh mana seorang guru dapat memfasilitasi pembelajaran secara efektif akan bergantung pada seberapa mahir mereka dalam materi pelajaran. Hal ini akan memungkinkan guru untuk menanggapi pertanyaan dari siswa dengan cara yang dapat dimengerti dan tepat waktu.

d. Guru Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, tugas guru adalah menawarkan layanan yang memudahkan siswa untuk menerima dan memahami isi pelajaran, maka dari itu proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

e. Guru Sebagai Pembimbing

Berdasarkan keahliannya dan rasa tanggung jawabnya untuk memastikan segala sesuatunya berjalan sesuai rencana, guru berfungsi sebagai pemandu perjalanan. Ini bukan hanya sekedar perjalanan fisik; itu juga merupakan masalah mental, artistik, moral, emosional, dan spiritual yang lebih rumit.

f. Guru Sebagai Pengelola

Guru memiliki beberapa pengaruh atas bagaimana lingkungan belajar yang dirasakan oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar. Bisa

diibaratkan bahwa guru adalah nahkoda yang mengemudikan kapal dengan tenteram dan aman. Guru harus mampu membuat lingkungan kelas yang mendukung dan nyaman.

2. Tanggung Jawab dan Fungsi Guru

Menurut Darmadi (2012), guru mempunyai tugas berat dan menjadi individu yang dewasa dan patut ditiru dan dikagumi agar dapat memenuhi syarat keterampilan dasar mengajar untuk memenuhi kriteria penentu keberhasilan mengajar yang optimal.

a) Memiliki tanggung jawab

- 1) Tanggung jawab moral, artinya setiap guru hendaknya mampu mengenali dan menghayati tingkah laku dan moral yang sejalan dengan cita-cita Pancasila.
- 2) Kewajiban pendidikan di sekolah adalah setiap guru harus berkompeten baik dalam proses belajar mengajar, mampu mengembangkan rencana pembelajaran, memiliki pengetahuan tentang kurikulum, dan mampu mengajar siswa di kelas.
- 3) Guru mampu menasehati, melayani, dan melayani masyarakat, sehingga merupakan bagian dari tanggung jawab sosial untuk membantu masyarakat berkembang.
- 4) Akuntabilitas ilmiah, gagasan bahwa guru adalah ilmuwan yang akuntabel dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidangnya melalui penelitian dan pengembangan.

b) Peran dan tanggung jawab guru dalam menciptakan dasar mengajar yang berorientasi pada:

- 1) Guru harus stabil secara emosional, realistis, jujur, dan terbuka. Mereka juga harus memperhatikan perubahan, terutama yang melibatkan inovasi pendidikan.
- 2) Guru harus dapat bekerja sama dengan baik bersama masyarakat . karena guru merupakan bagian dari masyarakat. Untuk melakukan hal tersebut guru harus terampil dalam dalam psikologi sosial dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dalam kelompok.
- 3) Peran kepemimpinan guru. Guru harus karismatik , mahir komunikasi yang efektif dan mampu mengelola berbagai tugas organisasi di sekolah.
- 4) Guru sebagai pelaksanaan administrasi, melaksanakan administrasi yang harus dikerjakan di sekolah. Guru harus jujur, ikhlas, waspada, merapikan arsip dan administrasi lainnya.
- 5) Guru harus mahir dalam berbagai tehnik mengajar dan pengaturan, baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menangani kegiatan belajar mengajar.

3. Keterampilan Guru

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan keterampilan sebagai kemampuan menyelesaikan suatu tugas. Menurut penelitian ini, keterampilan adalah kapasitas untuk menerapkan logika, ide, dan kreativitas

pada suatu tugas untuk memodifikasi atau meningkatkannya dengan cara yang memberikan nilai (KBBI, 2001).

Tujuan belajar mengajar harus menyenangkan , dengan demikian keterampilan guru adalah seperangkat kesanggupan atau keterampilan guru untuk memimpin kegiatan dan pembelajaran serta mengelola situasi kelas Pamela, dkk (2019).

a. Keterampilan dalam mengajar

Mengajar merupakan keterampilan yang harus dilatih untuk menjadi mahir. Setiap orang profesional, termasuk seorang guru harus memiliki kemampuan dasar tertentu, seorang guru harus mempunyai dasar agar berhasil melaksanakan teknik dan bentuk pembelajaran. (Anitah, 2008). Lebih lanjut keterampilan merupakan pondasi awal dalam mengajar menurut Rusman (2014) berpendapat bahwa kemampuan dasar mengajar juga dikenal sebagai sebuah keterampilan mengajar, adalah pengetahuan luas seseorang yang terhubung dengan informasi dan keterampilan yang dilaksanakan melalui tindakan.

Menurut Rusman (2014), keterampilan dasar mengajar terdiri dari delapan keterampilan yang perlu dimiliki guru:

a) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Menghidupkan suasana dalam suatu pelajaran dengan suatu kegiatan adalah teknik memperkenalkan suatu pelajaran. Guru yang membuka pelajaran merupakan upaya atau kegiatan untuk mengatur

tahapan belajar siswa dengan memusatkan pikiran dan perhatiannya pada materi yang dipelajari. Hal ini membantu aktivitas belajar siswa. Menurut Uzer Usman (1992), membuka suatu kelas harus mencakup hal-hal berikut:

1. Menyampaikan gagasan-gagasannya, serta dengan kehangatan dan semangat, membangkitkan rasa ingin tahu, dan memperhatikan minat siswa.
 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan persyaratan tugas yang harus diselesaikan, menjabarkan langkah-langkah yang akan dilakukan, menyatakan kembali ide-ide kunci yang akan dibahas, memberikan beberapa pertanyaan, dan mampu memberikan referensi dalam berbagai cara.
 3. Memberi apresiasi (menghubungkan informasi yang telah dibahas sebelumnya dengan topik yang akan dipelajari) untuk memastikan bahwa isinya dipelajari sebagai satu kesatuan yang utuh.
- b) Keterampilan Bertanya

Kualitas jawaban siswa akan tergantung pada keterampilan bertanya guru. Misalnya keterampilan bertanya terbagi menjadi dua:

1. Keterampilan dasar bertanya dibagi menjadi beberapa komponen berikut:

- a. Menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan tepat

- b. Memberikan referensi
 - c. Memfokuskan perhatian
 - d. Mengedarkan pertanyaan ke semua kelas, siswa tertentu atau minta siswa lain menjawab jawaban dari temannya.
 - e. Memberi waktu berpikir
 - f. Memberikan arahan mengenai langkah-langkah untuk menjawab suatu pertanyaan dengan kata lain menyederhanakan dan memperjelas penjelasan sebelumnya
2. Komponen keterampilan bertanya tingkat lanjut adalah sebagai berikut:
- a) Tuntutan kognitif yang berbeda-beda ketika menjawab pertanyaan, yaitu dimulai dari tingkat yang paling rendah.
 - b) Urutkan pertanyaan ke dalam kategori yang lebih sederhana menjadi kompleks.
 - c) Menggunakan pertanyaan lanjutan dengan menggunakan teknik yang berbeda seperti kategorisasi, yaitu meminta siswa memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai jawabannya, meminta siswa untuk mempertahankan jawaban mereka, meminta siswa setuju dengan sudut pandang siswa lain, bertanya siswa untuk memberikan

jawaban yang lebih spesifik, meminta siswa untuk memberikan tanggapan yang lebih rinci, dan seterusnya.

d) Memperluas pembicaraan dengan gaya bertanya serupa

c) Keterampilan Memberikan Penguatan

Reaksi terhadap suatu perilaku yang dapat membuat perilaku tersebut lebih mungkin terjadi lagi. Penguatan dapat diberikan dalam bentuk:

1. Verbal, misalnya dengan mengatakan sesuatu seperti "baik", "sangat akurat, atau sekadar "Saya puas dengan kinerja Anda".
2. Non verbal, meliputi sentuhan, aktivitas yang menyenangkan, bahasa tubuh, mimik wajah, dan gerakan pendekatan.

d) Keterampilan Mengadakan Variasi

Proses mengajar yang juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dan mengurangi rasa bosan, terdiri dari banyak variasi pengajaran. Dalam menghasilkan variasi diantara lain komponen sebagai berikut:

1. Gaya mengajar

- a) Nada seorang guru yaitu tinggi, rendah, besar dan kecil ada variasinya.
- b) Meniru variasi dan gerakan tubuh.
- c) Modifikasi dalam mengatur posisi.
- d) Kesunyian.

- e) Meningkatkan fokus
 - f) Membuat kontak mata
2. Menggunakan media dan materi pendidikan secara efektif meliputi:
- a. Macam-macam alat dan bahan yang mudah dilihat.
 - b. Keanekaragaman instrumen dan materi yang dapat didengar.
 - c. Berbagai macam alat dan bahan yang dapat disentuh.
3. Variasi pola interaksi dan aktivitas.
- Gaya interaksi dapat mencakup hal berikut: klasik, kelompok, dan individu sedangkan aktivitas hal ini dapat mencakup berbagi informasi, materi, diskusi, latihan, atau demonstrasi..
4. Tujuan dan manfaat keterampilan variasi:
- a. Menarik perhatian siswa berbagai aspek pembelajaran dan meningkatkannya.
 - b. Memberi keleluasaan kepada siswa untuk menunjukkan bakatnya
 - c. Mendorong perilaku positif terhadap pendidik dan lembaga pendidikan melalui penggunaan strategi pengajaran yang inovatif, dinamis, dan suasana belajar yang nyaman.
 - d. Memberi siswa kebebasan untuk memilih bagaimana mereka ingin belajar

5. Penerapan prinsip-prinsip yang harus diperhatikan guru dalam melakukan variasi:
- a. Variasi harus diterapkan karena alasan tertentu yang terkait dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
 - b. Variasi harus digunakan dengan lancar dan terus-menerus, sehingga tidak merugikan perhatian siswa dan tidak mengganggu kegiatan belajar.
 - c. Pembelajaran dilaksanakan secara terencana dan diperhitungkan dengan jelas.
- e) Keterampilan menjelaskan

Kemampuan menyusun fakta secara lisan secara metodis untuk menunjukkan hubungan antara dua hal dikenal sebagai kemampuan penjelasan. Secara umum, ada dua bagian utama dalam keterampilan menjelaskan:

- 1) perencanaan, yaitu mengkaji masalah secara holistik dan menentukan jenis hubungan yang terjalin antara unsur-unsur mengenai penerapan hukum, rumusan, atau generalisasi yang selaras dengan hubungan yang telah ditentukan.
- 2) Memberikan penjelasan dengan tetap memperhatikan faktor-faktor berikut: penekanan, kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, serta keterangan.

f) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok kecil adalah prosedur terstruktur yang melibatkan interaksi santai dan tatap muka antara individu dengan berbagai latar belakang dan pengalaman untuk mengambil keputusan atau menemukan solusi terhadap suatu masalah. Melalui proses yang menawarkan kesempatan untuk introspeksi, kontak sosial, dan praktik sikap konstruktif, diskusi kelompok membantu siswa mempelajari konsep atau memecahkan masalah. Hasilnya, diskusi kelompok dapat menumbuhkan kreativitas siswa serta keterampilan bahasa dan komunikasinya.

g) Keterampilan Pembelajaran Perseorangan

Pendidikan humanistik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat setiap siswa dikenal dengan istilah pembelajaran individual. Hanya ada dua hingga delapan siswa yang dihadapi guru pada satu waktu satu untuk kelompok kecil dan satu lagi untuk individu selama proses pembelajaran ini. Arti dari pembelajaran individu adalah:

- a. Terdapat pula hubungan interpersonal antara guru dengan siswa dan antar siswa
- b. Siswa belajar sesuai kecepatan dan kemampuannya sendiri
- c. Siswa mendapat bantuan dari guru sesuai kebutuhan
- d. Siswa ikut serta dalam perencanaan kegiatan pembelajaran.

h) Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas

Kapasitas untuk membangun dan memelihara kondisi ideal di kelas dikenal sebagai kemampuan pengelolaan kelas, dan hal ini dimaksudkan untuk menghasilkan lingkungan belajar yang konsisten dan sukses Arikunto (2013). Penting mengelola kelas yang masih berkaitan dengan:

1. Pengelolaan kondusifitas kelas

Kondisi belajar yang kondusif sangat dibutuhkan oleh seorang guru jika menginginkan kegiatan pembelajaran berhasil dilaksanakan. Namun, kebanyakan yang terjadi adalah kondisi yang tidak sesuai yang diharapkan guru terjadi di kelasnya. Hal ini terjadi dikarenakan faktor kondisi dari siswanya maupun ruang kelasnya. Oleh karena itu, keterampilan guru dalam mengelola kelas sangat dibutuhkan dalam menghadapi kondisi-kondisi tersebut

Keterampilan mengelola kelas yang dimiliki seorang guru sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan pembelajaran. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik dan tenang, tetapi besok belum tentu. Kemarin terjadi persaingan yang sehat dalam kelompok, sebaliknya dimasa mendatang boleh jadi persaingan itu kurang sehat. Itulah mengapa kelas selalu

dinamis dalam bentuk perilaku, perbuatan, sikap, mental, dan emosional siswa.

2. Keterampilan guru dalam penempatan media pendidikan

Media pembelajaran merupakan seluruh yang bisa dipakai dalam penyaluran pesan dari pengirim ke penerima hingga bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sehingga kegiatan belajar mengajar terjadi. Pesan atau informasi yang disampaikan lewat media dalam bentuk isi atau materi pengajaran itu harus dapat diterima oleh penerima pesan dengan menggunakan salah satu gabungan beberapa alat indra peserta didik.

Media pembelajaran sebagai seluruh yang dipakai untuk penyaluran pesan dan informasi serta bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan peserta didik dapat menunjang terjadinya kegiatan belajar mengajar yang disengajakan, memiliki tujuan dan dapat dikendalikan. Sesuai uraian di atas media pembelajaran adalah suatu sarana yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang dimaksudkan dalam penyampaian informasi atau pesan belajar dari berbagai sumber atau pendidik kepada peserta didik dan mungkin terjadinya komunikasi antara guru dan peserta didik dapat terjadi dengan baik. Penyampaian pesan

melalui media dalam bentuk isi atau materi pengajaran itu dapat diterima oleh penerima pesan dengan penggunaan salah satu atau gabungan alat indera mereka. Media yang dipakai sebagai sarana pembantu kegiatan belajar mengajar sangat beragam jenis dan banyaknya mulai dari media grafis hingga media yang berbasis teknologi.

3. Keterampilan dalam mengatur tempat duduk

Pengaturan tempat duduk mempunyai peranan penting dalam konsentrasi belajar peserta didik. Pengaturan tempat duduk dapat dilakukan secara fleksibel dengan memposisikan sedemikian rupa, sesuai dengan kebutuhan pengajaran yang efektif dan efisien. Hal ini dilakukan agar semua peserta didik mampu menangkap pelajaran yang diberikan dengan merata, seksama, menarik, tidak monoton, dan mempunyai sudut pandang bervariasi terhadap pelajaran yang tengah diikuti.

Pengaturan tempat duduk kelas tentu menjadi alternatif menarik bagi terciptanya konsep pembelajaran. Dengan variasi tempat duduk sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dinamisnya gerak peserta didik akan merasakan kenyamanan, sehingga siswa akan mudah menyerap pembelajaran dengan baik. Tempat duduk merupakan fasilitas atau barang yang diperlukan oleh pelajar (siswa) dalam proses pembelajaran

terutama dalam proses belajar dikelas disekolah formasi tempat duduk dapat mempengaruhi proses pembelajaran pelajar (siswa), bila tempat duduknya bagus, tidak terlalu rendah, tidak terlalu besar, bundar, persegi empat panjang, sesuai dengan keadaan tubuh pebelajar (siswa). Maka pebelajar (siswa) akan merasa nyaman dan dapat belajar dengan tenang. Ada beberapa jenis tempat duduk seperti berikut:

- a) Posisi konvensional (tradisional)
 - b) Posisi huruf U
 - c) Corak Tim (posisi berkelompok)
 - d) Lingkaran
 - e) Setengah lingkaran
4. Keterampilan guru dalam memberi perhatian

Peserta didik yang menghuni suatu kelas tentunya bervariasi dan sebagian peserta didik mempunyai keterbatasan serta kemampuan yang berbeda antar peserta didik. Hal tersebutlah yang mengharuskan guru untuk memberikan perhatian khusus pada saat proses pembelajaran berlangsung. Perhatian ini bisa berupa perhatian verbal maupun visual.

Pemberian perhatian secara lisan dapat dilakukan guru berupa pemberian tanggapan, penjabaran, serta pertanyaan

pada saat aktivitas belajar mengajar berlangsung. Sedangkan pemberian perhatian secara visual dapat dilakukan guru berupa mengalihkan pandangannya dalam kegiatan pertama, sehingga guru mampu melirik kepada kegiatan kedua tanpa kehilangan perhatian pada kegiatan pertama (Afriza, 2015).

5. Keterampilan dalam memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas

Guru harus memberikan pengarahan dan petunjuk yang jelas dalam pemberian pelajaran kepada peserta didik, agar tidak terjadi kebingungan pada diri peserta didik. Pengarahan dan petunjuk dapat dilakukan guru pada seluruh anggota kelas, kepada kelompok kecil, maupun kepada individu dengan bahasa dan tujuan yang jelas.

6. Keterampilan guru dalam memberi penguatan

Keterampilan memberikan penguatan merupakan keterampilan memberi respons positif dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tertentu. Penguatan juga dapat dikatakan sebagai respons terhadap suatu tingkah laku yang sengaja diberikan agar tingkah laku tersebut dapat terulang kembali (Barnawi & Arifin, 2015). Penguatan dapat berarti penghargaan. Pada umumnya penghargaan memberi pengaruh positif terhadap kehidupan

manusia, karena dapat mendorong dan memperbaiki tingkah laku seseorang serta meningkatkan usahanya. Sudah menjadi fitrah manusia, bahwa ia ingin dihormati, dihargai, dipuji, dan disanjung-sanjung, tentu saja semuanya ini dalam batas-batas yang wajar.

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau reaksi. Penguatan juga merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

Penggunaan penguatan dalam kelas dapat mencapai atau mempunyai pengaruh sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan motivasi, minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran, membangkitkan dan memelihara perilaku, dan memelihara iklim belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar secara optimal.

Keterampilan memberikan penguatan terdiri dari beberapa komponen yang perlu dipahami dan dikuasai, antara lain:

1) Verbal

Penguatan verbal yaitu komentar yang berupa kata-kata pujian, dukungan, pengakuan, dorongan yang dipergunakan untuk menguatkan tingkah laku dan penampilan siswa. Penguatan jenis ini dapat berupa kata-kata dan kalimat. Kata-kata, misalnya, benar, bagus, hebat, pintar, ya, tepat, dan lain-lain. Berupa kalimat, misalnya “jawaban kamu benar!” “pendapatmu benar sekali”.

2) Non verbal

- a. Penguatan berupa mimik dan gerakan badan
Penguatan ini berupa mimik dan gerakan-gerakan badan (*gesture*) seperti ekspresi wajah yang manis dan bangga, senyuman, kerlingan mata, anggukan kepala, acungan jempol, dan tepukan tangan.
- b. Penguatan dengan cara mendekati
Yaitu berupa mendekatnya guru kepada siswa untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap

pekerjaannya, tingkah laku atau penampilan peserta didik.

- c. Penguatan dengan sentuhan Penguatan yang demikian dapat berupa menepuk- nepuk bahu, atau pundak peserta didik, menjabat tangan siswa, atau mengangkat tangan siswa yang menang pertandingan.
- d. Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan Yaitu dengan memberikan tugas-tugas atau kegiatan-kegiatan yang disenangi peserta didik.
- e. Penguatan berupa simbol atau benda

4. Keterampilan Mengelola Kelas

a. Hakikat Pengelolaan Kelas

Nawawi (1989: 122) dalam bukunya menyebutkan bahwa pengelolaan kelas merupakan keahlian pendidik dalam mendayagunakan potensi kelas dalam memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk melakukan kreativitas yang terarah sehingga dana dan waktu yang sudah tersedia dapat digunakan dengan baik untuk melaksanakan kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum serta dan pertumbuhan peserta didik.

Nurhadi (1983: 162) berpendapat bahwa pengelolaan kelas adalah suatu usaha untuk mengendalikan siswa dan menjaga lingkungan

kelas yang mendukung program pengajaran sekaligus membina dan mempertahankan ketertiban dan partisipasi siswa dalam proses pendidikan di sekolah.

Menurut Anita, (2008) kemampuan untuk menciptakan dan memelihara lingkungan belajar sebaik mungkin dikelas, serta kemampuan guru untuk merubah lingkungan belajar yang mengganggu, disebut dengan manajemen kelas. Tanggung jawab pengelolaan kelas adalah tanggung jawab yang tidak pernah ditinggalkan oleh guru. Saat melakukan tugas, guru mengontrol kelas. Tujuan dari pengelolaan kelas adalah untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang positif bagi semua siswa untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan pengetahuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen kelas adalah bakat untuk memperbaiki atau membenahi suatu kondisi yang melenceng dari pembelajaran agar menghasilkan pembelajaran yang efektif dan cepat mencapai tujuan pembelajaran yang ideal.

b. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan pendidikan kelas pada dasarnya menggambarkan tujuan dari pada pengelolaan kelas, secara umum tujuan dari pengelolaan adalah memberi siswa alat yang mereka butuhkan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran intelektual, emosional, dan sosial di kelas. Kenyamanan yang disediakan untuk siswa

memungkinkan mereka untuk belajar dan bekerja, menghasilkan lingkungan sosial yang memuaskan dan menumbuhkan disiplin, pertumbuhan pikiran, emosi, sikap mereka serta apresiasi mereka. Djamarah (2013).

c. Komponen Dalam mengelola kelas

Anita (2008), memaparkan bahwa dalam mengelola kelas terdapat beberapa komponen diantaranya sebagai berikut:

1. Keterampilan yang berhubungan dengan pembentukan dan melestarikan lingkungan belajar yang ideal meliputi:

a. Tunjukkan sikap tanggap/responsif

Sikap tanggap dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Memperhatikan dengan baik
- 2) Pendekatan lebih dekat
- 3) Memberi afirmasi
- 4) Memberi reaksi atas kegaduhan

b. Membagi perhatian

Ketika seorang guru dapat membagi fokus dan perhatiannya antara beberapa tugas yang dikerjakan secara berbarengan, pengelolaan kelas akan dikelola dengan baik. Salah satu cara untuk memisahkan perhatian adalah dengan:

1. Visual

Tanpa mengalihkan perhatian dari tugas pertama, guru dapat memutuskan untuk tidak memberikan seluruh perhatiannya pada tugas pertama agar dapat fokus pada tugas kedua. Siswa dapat disapa secara individu atau kelompok dengan sikap ini.

2. Verbal

Guru dapat memberi, berkomentar, menjelaskan, dan mengajukan pertanyaan tentang aktivitas siswa pertama sambil membimbing dan memantau aktivitas siswa lainnya.

c. Mengarahkan perhatian kelompok

Beberapa tindakan harus diambil untuk menarik kelompok, termasuk:

1. Membuat isyarat

Dengan memilih siswa secara acak untuk merespon, guru menciptakan lingkungan tenang sebelum memperkenalkan item, pertanyaan, atau subjek.

a. Akuntabilitas

Setiap siswa dalam kelompok bertanggung jawab atas tugas individu dan kelompoknya. Sebagai ilustrasi, Anda dapat mengajak siswa untuk mendemonstrasikan, melaporkan temuan mereka, dan memberikan komentar.

2. Pengarahan terhadap yang jelas

Semua siswa, kelompok kecil, dan individu dengan tujuan dan bahasa yang ditentukan dapat menerima instruksi dan arahan yang jelas.

3. Penghentian

Penghentian dilakukan Jika siswa mengganggu kelas dan melakukan perilaku yang mengganggu, mereka akan diberhentikan perlakuannya. Guru menegur siswa secara lisan atau melarang siswa lain ikut campur apabila mengganggu kegiatan kelompok. Menetapkan norma atau proses yang penting bagi kelancaran proses belajar mengajar antara pendidik dan siswa adalah strategi lain untuk mengakhiri gangguan sebelum menjadi peringatan.

4. Penguatan

Salah satu cara untuk memberikan penguatan langsung kepada siswa yang menolak gangguan atau gagal menyelesaikan tugas yang diberikan adalah dengan:

- a. Gunakan penguatan positif untuk mendorong siswa menghentikan gangguan mereka dan melanjutkan pekerjaan mereka

- b. Gunakan penguatan positif untuk menyemangati siswa lain yang berperilaku baik dan memberi contoh bagi mereka yang lebih suka mengganggu.

5. Kelancaran

Salah satu cara untuk mengetahui apakah siswa dapat berkonsentrasi pada materi yang dibahas di kelas adalah dengan melihat kelancaran atau kemajuan belajarnya. Guru perlu menghindari kesalahan-kesalahan berikut:

- a) Intervensi berkepanjangan
- b) Ketiadaan
- c) Perbedaan
- d) Penghentian dan permulaan kegiatan yang tidak akurat

6. Kecepatan

Kecepatan adalah jumlah pembelajaran yang dicapai siswa dalam suatu pelajaran tertentu. Jika ingin mempertahankan kecepatan yang tepat, dua kesalahan berikut harus dihindari:

- a) Berlarut-larut, kesalahan ini terjadi ketika seorang guru berbicara tidak jelas, mungkin dengan memberikan lebih banyak rincian atau pembenaran

b) Memberikan petunjuk atau pemaparan mengajar kepada kelompok kecil atau kepada individu yang sebenarnya sudah disampaikan di kelas atau kepada kelompok besar secara bersama-sama merupakan contoh pengulangan penjelasan yang dilakukan guru secara tidak perlu.

2. Keterampilan berikut diperlukan untuk kembali pada lingkungan belajar yang ideal:

a. Modifikasi perilaku

Guru mengamati bagaimana siswa berperilaku ketika mereka mengalami masalah dan berusaha untuk mengubah perilaku ini melalui penggunaan penguatan sistematis.

b. Pengelolaan suatu kelompok

Pendidik dapat menerapkan strategi pembelajaran kooperatif dengan cara:

- i. Menyederhanakan Tugas: bertujuan untuk kerja tim yang sangat baik saat menyelesaikan tugas.
- ii. Kegiatan Peduli: memenuhi kebutuhan siswa, membangkitkan semangat mereka dan menengahi perselisihan.
- iii. Identifikasi dan atasi perilaku yang menjadi akar masalahnya. Pendidik dapat mengarahkan serangkaian

strategi untuk mengelola kejadian ketidaktaatan, mengidentifikasi akar penyebab perilaku ketidaktaatan dan berupaya menyelesaikannya.

a. Prinsip-prinsip pengelolaan kelas

Kryati (2017) menjelaskan dalam jurnalnya bahwa prinsip-prinsip kelas meliputi kehangatan/antusiasme, tantangan, variasi, fleksibilitas, pendekatan terhadap hal positif dan penanaman kedisiplinan. Penjabaran dari prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:

1. Kehangatan dan antusias

Kehangatan dan semangat dibutuhkan dalam proses dan pembelajaran. Guru yang hangat dan akrab dengan siswanya menunjukkan semangat dalam melaksanakan tugas atau kegiatannya dan akan berhasil dalam melaksanakan pengelolaan kelas.

2. Tantangan

Penggunaan bahasa, tindakan, strategi mengajar, atau materi yang menantang membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar dan kecil kemungkinannya untuk terlibat dalam perilaku yang menyimpang.

3. Bervariasi

Penggunaan alat, media, dan alat bantu, gaya mengajar, dan pola interaksi antara guru dan siswa akan menimbulkan gangguan, faktor tersebut merupakan kunci pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kebosanan.

4. Fleksibilitas

Fleksibilitas perilaku untuk merubah strategi pengajaran, mencegah gangguan di kalangan siswa dan menciptakan iklim belajar yang efektif. Fleksibilitas guru dapat menghindari gangguan seperti kebisingan dari siswa, kurang perhatian, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, dan lain-lain.

5. Pendekatan pada hal yang positif

Pada intinya dalam mengajar, guru hendaknya memusatkan perhatian pada hal-hal yang positif dan menghindari memusatkan perhatian siswa pada hal-hal yang negatif. Penekanan ditempatkan pada hal-hal yang positif, yaitu ditempatkan guru pada perilaku positif siswa bukan pada kritik terhadap perilaku negatif. Penekanan tersebut dapat dilaksanakan dengan memberikan penguatan yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.

6. Penanaman disiplin diri

Ruang kelas dimana siswa bisa meningkatkan disiplin diri mereka sendiri adalah tujuan akhir pengelolaan. Dan sebaliknya guru harus selalu mendorong siswa untuk melatih disiplin diri, dan guru sendiri harus menjadi teladan dalam hal disiplin diri dan memenuhi tanggung jawab. Namun mereka ingin siswanya disiplin dalam segala hal, guru juga harus disiplin dalam semua hal.

b. Faktor Penghambat Pengelolaan Kelas Oleh Guru

Faruqi (2018) memaparkan, terkadang terdapat permasalahan dalam cara pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dapat mengganggu kemampuan guru dalam mengelola kelas.

Masalah-masalah ini meliputi:

1. Guru tentunya jelas memiliki banyak kesalahan dan kekurangan sebagai seorang guru. Kekurangan tersebut mungkin menjadi akar dari terbatasnya kreativitas guru. Kemampuan tersebut meliputi: a) sifat peran kepemimpinan guru. b) pendekatan pengajaran yang membosankan; c) karakter guru; d) pengetahuan mereka; dan e) pemahaman mereka terhadap siswanya.
2. Infrastruktur. Upaya seorang guru dalam memanfaatkan programnya sebagian besar bergantung pada fasilitas yang telah tersedia; fasilitas yang tidak memadai akan

menjadi tantangan serius bagi aktivitasnya. Tantangan-tantangan tersebut antara lain: a) ukuran kelas yang sangat besar; b) ruang kelas yang tidak sebanding dengan jumlah siswa; dan c) sumber daya yang terbatas untuk menunjang pembelajaran.

5. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah metode belajar mengajar yang menyatukan banyak mata pelajaran menjadi satu tema untuk memberikan pengalaman yang menarik bagi siswa. Anak-anak yang memiliki pengalaman bermakna dapat secara langsung menghubungkan prinsip-prinsip yang telah mereka pelajari melalui pengalaman dengan konsep lain yang telah mereka pahami.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa bisa menerima pengalaman praktis dan pelatihan untuk memungkinkan mereka memverifikasi secara mandiri pengetahuan yang telah mereka pelajari. Siswa akan memahami prinsip-prinsip yang diajarkan kepada mereka dan menghubungkan dengan konsep yang telah dikuasai sebelumnya melalui pengalaman langsung mereka sendiri. Teori belajar ini diprakarsai oleh tokoh psikologi Gestalt dan Piaget, yang menekankan pentingnya pembelajaran bermakna yang disesuaikan dengan kebutuhan dan pertumbuhan anak. (Widyaningrum, 2012.)

1) Tujuan Pembelajaran Tematik

Tujuan Pembelajaran tematik adalah menciptakan pengetahuan belajar yang holistik dan terintegrasi dengan fokus pada suatu tema atau topik tertentu, sehingga peserta didik dapat meluaskan pemahaman yang lebih dalam dan koneksi antara berbagai aspek pengetahuan. Metode ini bertujuan untuk mengajarkan siswa bagaimana menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks dunia nyata, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif. (Hidi, S. 2006).

Beberapa tujuan utama pembelajaran tematik meliputi:

a. Pemahaman holistik

Siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang topik tertentu karena mereka melihat hubungan antara berbagai aspek pengetahuan.

b. Pengembangan keterampilan berpikir kritis

Siswa dibawa untuk berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah dan menganalisis informasi dari berbagai sumber.

c. Pengembangan keterampilan berpikir kreatif

Metode ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam menghasilkan ide baru dan solusi-solusi yang inovatif.

d. Koneksi antar mata pelajaran

Menghubungkan pengetahuan dari berbagai mata pelajaran dan melihat bagaimana pengetahuan tersebut relevan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

e. Pengembangan kemampuan kolaboratif

Siswa belajar bekerja bersama dalam tim, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas secara kolaboratif.

f. Penerapan dalam konteks nyata

menggunakan keahlian dan pengetahuan yang mereka pelajari dalam situasi kehidupan nyata.

g. Pengembangan minat dan motivasi

Pembelajaran tematik dalam menambah minat dan motivasi siswa karena mereka terlibat dalam pembelajaran yang relevan dan menarik bagi mereka.

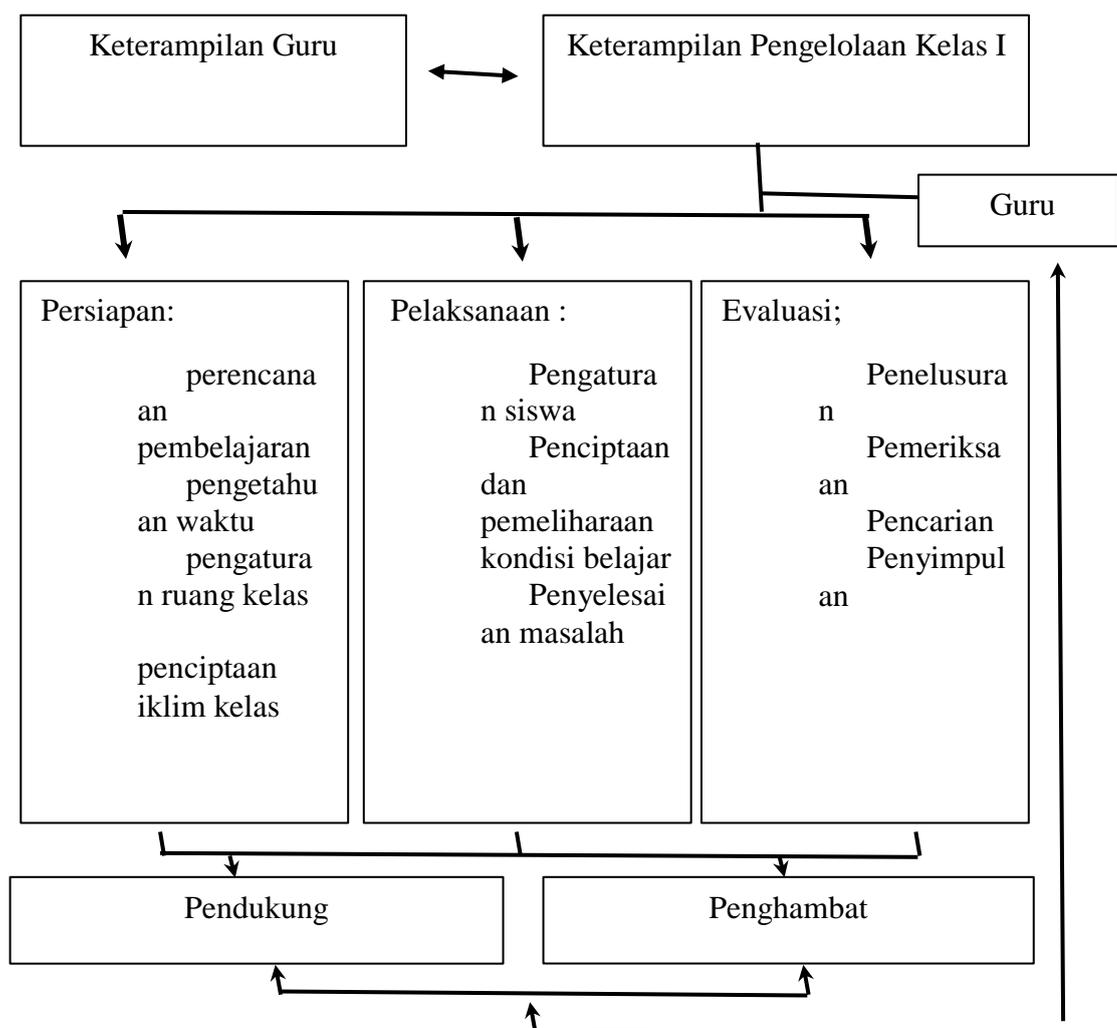
B. Kerangka Berpikir

Sugiyono (2010) menyatakan bahwa kerangka berpikir adalah suatu model konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dan beberapa unsur yang telah ditentukan menjadi pertimbangan penting. Tujuan kerangka pemikiran ini adalah untuk memberikan landasan metodologis dalam memahami dan mengkarakterisasi permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

Keterampilan guru dalam mengelola kelas merupakan kunci dari keberhasilan dari sebuah pembelajaran, sehingga kita dapat mengetahui

penerapan guru dalam mengelola kelas. Kerangka kerja ini diharapkan dapat membantu pemahaman permasalahan yang diangkat dan akan memandu serta mendorong penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar autentik. Penelitian ini akan difokuskan pada “Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islamiyah Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor”. Bagan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



C. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berbicara mengenai penelitian keterampilan guru dalam mengelola kelas sudah banyak diteliti oleh orang lain, diantara penelitian yang masih relevansi dengan penelitian ini yaitu:

| NO | JUDUL PENELITIAN | NAMA PENULIS | PERSAMAAN | PERBEDAAN |
|----|---|----------------------------------|---|---|
| 1 | “Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019 | Berty Ghany Mu’thi Pratiwi | Pembahasan keterampilan guru dalam mengelola kelas. | Dari tingkat kelas, mata pelajaran, metode penelitiannya. |
| 2 | “Analisis Keterampilan Guru Mengelola Kelas | Nur Amalia | Pembahasan keterampilan guru dalam | Dari tingkat kelas, mata pelajaran, |

| | | | | |
|---|---|-----------------------|--|--|
| | Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Makassar” | | mengelola kelas , pengambilan data, observasi, wawancara, dokumentasi. | metode penelitian, pengambilan data tes. |
| 3 | “Keterampilan guru PAI mengelola kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif di SMAN Kabupaten Takalar” | Ari Buhari Armando | Metode penelitian, metode pengambilan data. | Dari tingkat kelas, mata pelajaran. |

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Data deskriptif dari orang-orang dan pelaku yang dapat dilihat dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan digunakan dalam penelitian kualitatif. Kualitatif mengacu pada karakteristik kualitas, nilai, atau signifikansi yang tersembunyi dalam fakta.

Denzin dan Lincoln berpendapat dalam buku (Anggito & Setiawan, 2018) tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menginterpretasikan peristiwa yang terjadi di lingkungan alam dengan menggunakan berbagai pendekatan (metode) yang ada. Kirk dan Miller dalam (Gumilang, 2016) berpendapat bahwa metodologi kualitatif adalah sebuah kebiasaan tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bertumpu pada penglihatan pada manusia dan berkaitan dengan individu-individu tersebut dalam bahasa dan terminologinya.

Terlepas dari alasan penggunaan studi kasus untuk analisis kualitatif, peneliti dapat menarik kesimpulan yang jelas dan konsisten, bukan hanya berdasarkan dugaan. Peneliti juga dapat menarik kesimpulan dengan menganalisis data dari proyek penelitian observasional yang telah diidentifikasi oleh peneliti. Hal yang menjadi tinjauan dalam penelitian ini adalah “Keterampilan guru dalam mengajar di kelas pada pembelajaran Tematik kelas I

MI Nurul Islamiyah Tegal. Oleh karena itu, keadaan akan lebih terselesaikan jika keputusan diambil berdasarkan kalimat yang sesuai dengan fakta.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI Nurul Islamiyah Yang dilaksanakan pada bulan November 2023.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

| NO | Kegiatan | Ags 2022 | Okt 2022 | Jan 2023 | Nov 2024 | Des 2024 |
|----|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | Observasi | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal Penelitian | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal Penelitian | | | | | |
| 4 | Pelaksanaan Penelitian Atau Pengumpulan Data | | | | | |
| 5 | Analisis Data | | | | | |

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I MI Nurul Islamiyah Kampung Nagrog, Desa Tegal, Kecamatan Kemang, Kab. Bogor.

C. Deskripsi Posisi Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi orang yang meluangkan waktu banyak di lapangan, mengumpulkan informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, dan merangkum temuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data berdasarkan fakta yang ada. Peneliti hendaknya berusaha semaksimal mungkin untuk berpartisipasi dalam proses pengumpulan data melalui observasi pengumpulan data dari “Keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran Tematik Kelas I MI Nurul Islamiyah, melakukan wawancara kepada Guru Kelas I, dan mendokumentasikan kumpulan data yang ada.

D. Informan Peneliti

Informan adalah orang yang memberikan informasi bagi penelitian ini dalam mencari sumber penelitian atau tanggapan terhadap pengamatannya. Informan merupakan 2 orang Siswa kelas I MI Nurul Islamiyah, menurut peneliti orang informan dalam penelitian ini sudah cukup dalam pengambilan data mengingat karena keterbatasan informan yang bersedia berpartisipasi dipilih dalam penelitian ini, guru tematik, dan kepala sekolah dijadikan sebagai subjek atau informan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk menunjang kesuksesan penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung di lokasi penelitian, hal ini untuk melihat keterampilan guru dalam mengelola kelas di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islamiyah. Aspek-aspek Observasi pada penelitian ini seperti berikut:

- a. Keterampilan dalam mengelola kelas
- b. Keterampilan kondusifitas kelas
- c. Keterampilan penempatan media pembelajaran
- d. Keterampilan dalam mengatur tempat duduk
- e. Keterampilan dalam memberikan perhatian
- f. Keterampilan memberi petunjuk dan tujuan yang jelas
- g. Keterampilan menegur dan memberi penguatan
- h. Kendala guru mengelola kelas pada pembelajaran tematik

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui masalah apa saja yang dihadapi guru dalam pengelolaan kelas dan mengetahui keterampilan guru dalam mengelola kelas dan apa saja faktor yang menghambat guru dalam mengelola kelas I Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islamiyah.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian-kejadian sebelumnya. Tulisan, ilustrasi, atau kreasi seseorang yang paling signifikan semuanya dapat dianggap sebagai bentuk dokumentasi. Dalam proses mendokumentasikan temuannya, peneliti akan mencari data yang relevan. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tekstual, antara lain buku, makalah, artikel, dan lain sebagainya. Data mengenai keterampilan guru dalam mengelola kelas I MI Nurul Islamiyah dikumpulkan melalui dokumentasi penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat yang menggunakan pola pengukuran yang konsisten untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dari informan. Wawancara merupakan alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. karena metode atau referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara.

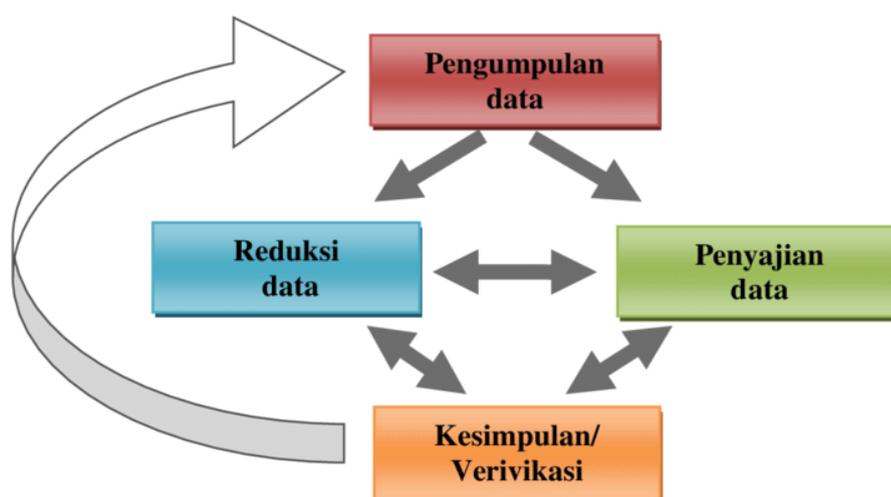
G. Teknik Analisis Data

Setelah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul maka langkah-langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses pengorganisasian data yang dikumpulkan dari proses wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Dengan mengklasifikasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya dalam unit-unit, mengintegrasikannya, mengorganisasikannya ke dalam pola, memilih

data-data penting, dan menarik kesimpulan yang lebih mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Tahapan analisis data yaitu reduksi data dilanjutkan dengan penyajian data serta menarik kesimpulan. Tahapan dan alur teknik analisis data model interaktif Miles & Huberman.

Gambar 1.1 Tahapan dan Alur Teknik Analisis



1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berkelanjutan yang terjadi selama proyek penelitian dan melibatkan pemilihan, fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang belum dimurnikan yang berasal dari catatan lapangan. 1) Peringkasan data, 2) pengkodean, 3) eksplorasi tema, dan 4) pembuatan gugus-gugus semuanya termasuk dalam reduksi data.

Suatu jenis analisis yang dikenal sebagai "reduksi data" melibatkan pemurnian, pengklasifikasian, pengarahannya, penghapusan informasi yang tidak perlu, dan penyusunan data sehingga kesimpulan dapat diambil.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu sebuah proses pengorganisasian sejumlah informasi sehingga kesimpulan dapat diambil dan tindakan dapat diambil. Format penyajian data kualitatif: Pertama, teks naratif disajikan dalam bentuk catatan lapangan. Kedua, Grafik, bagan, jaringan, dan matriks. Bentuk-bentuk ini mengintegrasikan data yang disusun dalam gaya yang konsisten dan mudah dipahami, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan menentukan apakah kesimpulannya akurat atau tidak.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan Penarikan kesimpulan secara terus menerus saat berada dilapangan, dari pengumpulan data, peneliti kualitatif memulai untuk mencari makna benda-benda, mencatat keteraturan pola, penjelasan, konfigurasi alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, secara terbuka dan skeptis (Miles & Huberman, 1992).

H. Validasi Data (Validitas dan reliabilitas data)

Validasi dalam penelitian ini yang berjudul “Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI Nurul Islamiyah”

sesudah semua data terkumpul maka data diolah dan dikaji, kemudian divalidasi keabsahan datanya. Dalam penelitian ini pengecekan data difokuskan pada implementasi teknik triangulasi.

1. Triangulasi

Agar temuan penelitian lebih tidak memihak dan diperiksa ulang, triangulasi berupaya menjamin objektivitas dalam penafsiran dan penerimaan informasi. Hal ini memungkinkan temuan untuk dijelaskan sepenuhnya dan dapat dipertanggung jawabkan (Yusuf :2020).

Menurut Sugiono (2022: 273) mendefinisikan triangulasi sebagai proses verifikasi informasi dengan menggunakan beberapa sumber dan pada titik waktu yang berbeda. Oleh karena itu, triangulasi adalah suatu metode pengumpulan data yang memadukan berbagai metode pengumpulan data dengan sumber data yang telah disimpan sebelumnya. Oleh karena itu, ada tiga kategori triangulasi: triangulasi waktu, triangulasi teknik, dan triangulasi sumber.

Peneliti menggunakan segala jenis triangulasi dalam penyelidikan ini. khususnya:

- 1) Triangulasi sumber, yaitu pengumpulan informasi dari berbagai sumber informan yaitu individu-individu yang bersangkutan dengan subjek penelitian dalam hal ini peneliti akan memverifikasi informasi tentang keterampilan guru dari satu sumber ke sumber lainnya.

Mengenai data keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran Tematik kelas I MI Nurul Islamiyah.

- 2) Triangulasi teknis mengacu pada proses dimana peneliti akan membandingkan dan menguji kembali tingkat kepercayaan informasi yang diterima melalui berbagai cara untuk menilai kelengkapan dan kualitas data. Dalam hal ini, peneliti memeriksa ulang data wawancara yang dikumpulkannya dengan dokumentasi atau observasi. Jika diperoleh informasi baru, peneliti akan bertemu kembali dengan sumber data yang bersangkutan dan pihak terkait lainnya untuk memastikan akuratnya sebuah data, atau mungkin seluruh data tersebut akurat dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang.
- 3) Peneliti menggunakan triangulasi waktu, yaitu membandingkan dan memeriksa silang derajat keandalan informasi yang akan dikumpulkan pada waktu berbeda, untuk menguji kebenaran dan kelengkapan data. Salah satu contohnya adalah mengumpulkan data secara berurutan dari kegiatan siswa selama beberapa hari.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

Pada bagian ini akan memberikan penjelasan mengenai temuan penelitian tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran Tematik kelas I MI Nurul Islamiyah yang dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan pencatatan.

1. Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Mata Melajaran Tematik

Keterampilan dalam mengelola kelas dilihat dari aspek keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondusifitas kelas menjaga agar kelas tetap kondusif untuk pembelajaran dapat diringkas sebagai mengurus, mengawasi dan merencanakan setiap aktivitas pelajaran.

Kondusifitas kelas juga menjadi hal yang sangat penting diusahakan karena dengan adanya kondusifitas kelas, maka proses dari belajar mengajar akan terasa harmoni. Berdasarkan pada hasil wawancara guru tematik kelas 1 MI Nurul Islamiyah Guru selalu berusaha dalam mengkondusifkan kelas, akan tetapi siswa kelas 1 yang cenderung masih suka bermain kadang susah dalam meleraikan suasana hatinya. Usaha guru tersebut sudah tampak dilakukan dengan baik dalam menjalankan tugas guru dalam pengelolaan kelas yang baik. Selain dari wawancara, observasi juga dilakukan mengenai keterampilan guru dalam

mengelola kondusifitas kelas. Setelahnya hasil observasi, peneliti menemukan bahwa ketika pembelajaran di kelas guru Tematik selalu memperhatikan kondusifitas kelas. Apabila kelas terlihat tidak kondusif, guru Tematik selalu menegur peserta didik yang bikin kegaduhan tersebut namun kadang-kadang peserta didik di kelas I ini susah untuk di kondusifkan.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi diatas, dapat diketahui bahwa guru Tematik sudah cukup terampil dalam menghadapi kondusifitas kelas yang dilakukan oleh peserta didik karena dari hasil penelitian diketahui bahwa guru selalu memperhatikan kondusifitas kelas. Ketika pembelajaran guru Tematik selalu memanggil peserta didik yang bikin gaduh di kelas seperti mainin kertas dan lain sebagainya untuk tidak bikin kegaduhan ketika proses pembelajaran.

Keterampilan dalam mengkondusifkan kelas bisa dilihat dari keterampilan guru dalam penempatan media pendidikan. Seorang guru dapat menggunakan media pendidikan, yaitu sekumpulan fisik, untuk menyampaikan pelajaran atau gagasan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Media yang dibahas disini adalah media yang digunakan guru di dalam kelas, antara lain papan tulis, poster, dan gambar. guru harus menggantung poster atau gambar di tempat yang mudah dilihat atau diakses oleh siswa. Guru tematik kelas 1 MI Nurul Islamiyah dalam penempatan media pendidikan sudah terampil dibuktikan dengan membagikan media pembelajaran dengan satu persatu kepada peserta

didik sehingga peserta didik dapat melihat dengan jelas dan tidak desak-desakan dalam melihat atau memegang media media pendidikan.

Gambar 4.1 hasil media pembelajaran di kelas I MI Nurul islamiyah



Dari hasil observasi juga diketahui bahwa media pembelajaran dibuat oleh guru Tematik biasanya dikasih ke satu persatu peserta didik sehingga peserta didik dapat dengan jelas melihat gambar yang telah dibuat oleh guru Tematik. Berdasarkan observasi dan wawancara di atas, temuan penelitian menunjukkan bahwa seluruh siswa di kelas mempunyai akses dan dapat melihat media pembelajaran, khususnya pembelajaran Tematik pada media gambar.

Kemudian aspek ketiga dari keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondusifitas kelas berupa pengaturan dari segi tempat duduk. Tata letak duduk peserta didik di kelas I dibentuk format baris. Guru Tematik kelas 1 MI Nurul Islamiyah dalam pengaturan tempat duduk beliau mengatakan bahwasannya tempat duduk yang biasa digunakan adalah format baris, hal tersebut ketika ada perubahan dalam pengaturan tempat duduk peserta didik

menjadi tidak kondusif. Guru kelas 1 MI Nurul Islamiyah juga dalam pengaturan tempat duduk membebaskan peserta didiknya dalam memilih tempat duduk, siapa yang datang terlebih dahulu maka siswa dapat memilih tempat duduk yang dia inginkan, akan tetapi apabila ada peserta didik yang ingin memanggil tempat duduk temannya yang sudah datang terlebih dahulu maka itu tidak diperkenankan.

Gambar 4.2 formasi tempat duduk siswa kelas I MI Nurul Islamiyah



Dari observasi peneliti dan hasil diketahui bahwa guru tematik membiarkan siswanya memilih sendiri tempat duduknya. Siswa yang datang lebih awal dapat memilih dengan bebas tempat duduk yang diinginkan, sedangkan siswa yang datang terlambat tidak diperkenankan mengambil tempat duduk yang sudah ditempati temannya. Sementara pola deretan tempat duduknya menyerupai kelas pada umumnya. Berdasarkan temuan wawancara dan observasi yang dilakukan perihal pengaturan tempat duduk, guru

memperbolehkan siswa untuk memilih sendiri tempat duduknya secara berurutan.

Kemampuan pengelolaan kelas dapat dilihat dari segi kemampuan guru dalam memberikan perhatian kepada siswa. Dalam sebuah wawancara dengan guru kelas, dia mengungkapkan perhatian yang diberikan guru untuk membantu anak-anak merasa terinspirasi dan diperhatikan. Guru Tematik kelas 1 MI Nurul Islamiyah selalu memberikan perhatian karena guru menganggap bahwasan anak peserta didik kelas 1 masih banyak membutuhkan perhatian yang lebih dari seorang guru, karena anak kelas 1 masih hampir sama dengan anak TK yang terkadang aktif sendiri dengan beberapa pertanyaan. Temuan observasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian, dimana semua siswa mendapatkan perhatian sama dari guru dan tidak ada siswa yang diberikan perlakuan berbeda. Kemudian kemampuan untuk memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas kepada siswa untuk tugas yang mereka lakukan menunjukkan kemampuan pengelolaan kelas kelas. Dalam hal ini, keterampilan mengacu pada kemampuan guru dalam memberikan petunjuk kepada siswa secara individu, kelompok, dan seluruh kelas dengan jelas dan konsisten. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas Guru Tematik Kelas 1 MI Nurul Islamiyah selalu memberikan petunjuk kepada peserta didiknya terkait dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari, tidak jarang guru selalu bertanya kepada muridnya apakah ada yang masih belum paham terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Apabila masih ada yang

belum paham mengenai penjelasan guru, maka guru akan mengulangi lagi penjelasannya.

Berdasarkan hasil penelitian observasi diketahui pula bahwa pada akhir pembelajaran, guru tema memberikan pekerjaan rumah kepada siswanya berupa soal-soal dari buku pegangan siswa. Beliau kemudian memberikan penjelasan singkat tentang cara menyelesaikan tugas tersebut, dan siswa cukup mengikuti instruksinya tanpa bertanya lebih jauh, meskipun faktanya mereka belum paham sepenuhnya mengenai penjelasan dari guru. Dari hasil wawancara di atas terlihat bahwa guru tematik selalu memberikan bimbingan dan tujuan terkait dengan tugas yang akan diberikan kepada siswa; Namun pemahaman siswa terhadap guru itu sendiri agak kurang memadai jika dibandingkan dengan penjelasan guru tersebut.

Keterampilan guru dalam menegur bertujuan untuk mengendalikan perilaku siswa yang mengganggu kelas atau kelompok dalam suatu kelas tanpa membuat siswa tersebut stress atau mempermalukannya di depan siswa lain. Dalam menegur, Guru Tematik kelas 1 MI Nurul Islamiyah selalu mengatakan kepada semua peserta didiknya yang bikin kegaduhan dalam kelas untuk fokus dalam pembelajaran, guru juga menghampiri peserta didiknya yang membawa kegaduhan lalu menegurnya dengan berlahan-lahan, supaya pembelajaran berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa guru menegur peserta didik dengan memanggilnya, kemudian guru juga menyampaikan kepada yang lain untuk tetap tenang dan tidak rebut di waktu

pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa guru selalu menegur semua peserta didik yang bikin gaduh dan memberitahu kepada semua peserta didik untuk tidak gaduh dalam kelas.

Keterampilan dalam memberi penguatan ditujukan untuk menanggulangi siswa yang tidak berkenan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran atau tidak ingin mengganggu temannya yang sedang belajar, Guru Tematik kelas 1 MI Nurul Islamiyah selalu memberi penguatan terhadap peserta didiknya yang susah dalam memahami suatu pelajaran, guru selalu menanyakan kembali kepada semua peserta didik apakah masih belum ada yang paham, lalu guru menjelaskan kembali pembelajaran yang masih kurang dipahami peserta didiknya Hasil dari observasi yang peneliti dapatkan bahwa di setiap pembelajaran guru selalu menghampiri siswa yang kebingungan dalam pembelajaran tematik. Lalu guru menanyakan bagian mana saja yang siswa tersebut belum paham tentang pelajaran yang dipelajarinya. Dalam hasil observasi dan wawancara tersebut guru sudah terampil dalam memberi penguatan karena memperhatikan semua siswa dalam proses pembelajaran, guru juga menjelaskan satu persatu setiap siswa yang kebingungan.

2. Faktor Penghambat Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik

Kendala adalah hambatan yang dialami atau ditemui oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya, dalam hal ini pengelolaan kelas yang dapat menghambat proses pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru tersebut. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru Tematik Kelas 1 MI Nurul Islamiyah

dalam keterampilan mengelola kelas yaitu dari pengendalian suasana hati peserta didiknya yang terkadang dengan sendirinya berubah atau kurang stabil. Mengembalikan suasana hati peserta didik di kelas rendah itu sangatlah sulit untuk dikembalikan karena peserta didik di kelas 1 masih cenderung seperti anak TK yang masih suka jajan dan bermain. Dari hasil observasi dilapangan guru cukup kesulitan dalam mengkoordinir peserta didik untuk tidak gaduh saat pembelajaran berlangsung. Teguran yang disarankan oleh guru tidak cukup satu atau dua kali dilakukan, dengan seringnya teguran yang tanpa adanya respon ini cukup menghambat proses pembelajaran. Dari hasil observasi juga diketahui kurangnya sarana prasarana yang sekolah seperti alat pembuatan kreatifitas siswa seperti gunting dan krayon.

A. Pembahasan

1. Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Mata Pelajaran Tematik

Berlandaskan dari hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat diulas bahwa guru Tematik sudah terampil dalam pengelolaan kelas. Dilihat dari hasil wawancara bawa guru Tematik selalu memperhatikan kondusifitas kelas. Apabila kelas terlihat tidak kondusif, guru Tematik juga selalu menegur peserta didik yang bikin kegaduhan ketika pembelajaran. Guru tematik juga dalam penempatan media pembelajaran tematik dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa. Kemudian dalam pengaturan tempat duduk sama seperti kelas pada umumnya yakni format baris sesuai dengan kondisi yang ada. Sedangkan dalam pemberian perhatian guru selalu memberikan

perhatian yang lebih terhadap semua peserta didik, karena dirasa perlu adanya perhatian kepada peserta didik kelas 1(satu) yang masih suka bermain.

Selain itu, sikap reseptif guru menunjukkan kemampuannya dalam mengelola kelas. Berdasarkan temuan penelitian, terlihat bahwa daya tanggap seorang guru Tematik ditunjukkan dengan perhatiannya yang konsisten terhadap seluruh aktivitas siswa selama proses pembelajaran, pengawasannya yang terus-menerus terhadap pekerjaan siswa yang ditugaskan, dan pemberian kesetaraan yang konsisten.

Hal ini sesuai dengan pandangan yang dikemukakan oleh Arsini (2016) bahwa memperhatikan secara seksama merupakan salah satu pendekatan untuk menunjukkan daya tanggap yang harus diterapkan oleh pendidik dalam mengelola kelas.

Dari sisi lain, hasil penelitian juga membuktikan bahwa keterampilan guru Tematik dalam memberikan petunjuk dan tujuan dari tugas yang diserahkan kepada peserta didik. namun pemahaman peserta didik masih kurang terhadap penjelasan gurun. Keterampilan memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas tentunya juga harus didukung dengan penggunaan bahasa yang jelas. Selanjutnya diketahui bahwa dalam mengajar, guru tematik selalu menanyakan kepada peserta didik tentang pelajaran yang sudah dipelajari dan memberikan penjelasan kembali apabila ada yang belum paham terhadap yang dipelajarinya. Hal serupa juga diungkapkan Andayani (2015) yang menyatakan bahwa memberikan petunjuk memerlukan tuturan kata yang jelas

dan terarah sehingga memerlukan kemampuan berbicara tingkat tinggi. Hal ini sesuai dengan definisi kemampuan pengelolaan kelas sebagaimana tercantum dalam definisi tersebut. Dengan kata lain, tujuan pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan keadaan yang memfasilitasi lingkungan belajar secara optimal, Marhawati (2018). Oleh sebab itu pemberian petunjuk itu harus singkat dan jelas supaya peserta didik tidak kebingungan.

Dari temuan penelitian diatas peneliti memvalidasi hasil temuan dengan menggunakan teknik triangulasi, hasil validasi dari penelitian ini sebagai berikut:

Table 4.1 Triangulasi Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas

| Observasi | Wawancara | Dokumentasi |
|---|---|--|
| Pada saat pembelajaran dikelas guru selalu memperhatikan kondusifitas kelas dan apabila kondisi kelas tidak kondusif maka guru menegur peserta didik yang membuat kegaduhan.. Dalam | Kondusifitas kelas selalu diusahakan walaupun cukup susah menkondusifkan peserta didik kelas 1 (satu). Media pendidikan dikasih satu persatu supaya terlihat dan tidak desak-desakan kedepan. Memberi teguran | Pengambilan data berupa dokumentasi bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas dalam aspek kondusifitas kelas, penempatan media pendidikan, memberi penguatan, pengaturan |

| | | |
|---|---|---|
| <p>media pendidikan guru selalu membuat media satu-persatu supaya peserta didik dapat menjangkau media tersebut. Dalam mengatur tempat duduk guru membebaskan peserta didik dalam memilih tempat duduknya, peserta didik yang lebih dahulu datang maka dia boleh memilih tempat duduk yang diinginkannya. Dalam memberi perhatian guru memberi perhatian yang sama kepada setiap muridnya. Dalam memberikan</p> | <p>kepada peserta didik guru memberikan peringatan apabila teguran yang diucapkan tidak didengar dengan baik oleh siswa seperti istirahat diperlambat. Tempat duduk dibebaskan dalam memilihnya, sempat mengatur variasi namun tidak kondusif, maka format baris yang digunakan. Memberi perhatian lebih kepada peserta didik kelas 1 suatu keharusan karena jiwa yang dimilikinya masih hampir sama dengan anak TK. Petunjuk yang jelas selalu diberikan</p> | <p>tempat duduk, pemberian petunjuk yang jelas, memberi penguatan yang sesuai dengan kaidah keterampilan pengelolaan kelas.</p> |
|---|---|---|

| | | |
|---|--|--|
| <p>petunjuk dan tujuan yang jelas guru selalu memberikan bentuk apabila terdapat peserta didik yang kurang paham mengenai tugas yang diberikan. Dalam menegur guru selalu memberi teguran kepada setiap peserta didik yang memulai permasalahan di kelas dan memberi tahu yang lain supaya tetap tenang. Dalam memberi penguatan guru selalu memberi penguatan kepada peserta didik yang kebingungan.</p> | <p>berulang-ulang kali ketika ada yang belum paham mengenai pembelajaran. Ketika menegur guru menghampiri peserta didik dan mengarahkan untuk duduk ketika peserta didik tersebut membuat kegaduhan dan mengarahkan kepada yang lain untuk fokus.pemberian penguatan yang dilakukan yaitu dengan menghampiri peserta didik yang masih masih kebingungan dan memberikan penguatan berupa penjelasan lanjutan.</p> | |
|---|--|--|

2. Faktor Penghambat Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik

Kendala yang dihadapi guru dalam mengelola kelas 1 MI Nurul Islamiyah yaitu faktor mengatur suasana hati anak-anak kelas I, karena usia anak kelas 1 cenderung merupakan usia bermain bagi anak-anak sehingga cukup susah untuk mengatur anak-anak untuk tidak menimbulkan kegaduhan maupun keributan di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung . Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa kendala yang dihadapi guru dalam mengembangkan keterampilan mengelola kelas di MI Nurul Islamiyah yaitu dari aspek sarana dan prasarana hal ini menjadi tidak terlaksananya kreativitas guru dengan baik.

Selaras dengan Lisnawati, dkk(2023) pengelolaan prasarana pendidikan sangat penting untuk mewujudkan proses pembelajaran yang lebih efektif sehingga prasarana tersebut dapat menunjang pembelajaran. Prasarana ini perlu ditingkatkan di semua sekolah karena pembelajaran lebih bermakna dengan adanya prasarana. Kepala sekola di setiap sekolah hendaknya dapat berperan aktif dalam mengelola infrastruktur yang baik. Pada hakikatnya sarana dan prasarana menjadi salah satu hal yang paling penting dalam meningkat kreativitas guru dalam mengelola kelas.

Dari temuan penelitian diatas peneliti memvalidasi hasil temuan dengan menggunakan teknik triangulasi, hasil validasi dari penelitian ini sebagai berikut:

Table 4.2 Triangulasi Kendala Guru Dalam Mengelola Kelas

| Observasi | Wawancara | Dokumentasi |
|--|--|--|
| Guru cukup kesulitan dalam mengkoordinir peserta didik supaya tidak gaduh melihat dari siswa kelas 1 yang masih suka bermain dan bercanda ini merupakan hal yang sedikit wajar namun guru tetap harus mengontrol peserta didiknya. Dalam mengontrol peserta didik guru beberapa kali memberikan teguran namun kadang ada yang tidak mendengarkan | Mengatur suasana hati peserta didik merupakan kendala yang cukup sulit yang dihadapi karena peserta didik kelas 1 cenderung lebih suka bermain dan bergurau sesama temannya. Kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai namun ada beberapa solusi yang bisa diambil. | Dokumentasi ini yaitu pengambilan data bagaimana kesulitan/kendala guru dalam penerapan keterampilan guru dalam mengelola kelas. |

| | | |
|--|--|--|
| <p>sehingga mengakibatkan terhambatnya sebuah proses pembelajaran. Sarana dan prasarana merupakan salah satu kendala yang dihadapi guru.</p> | | |
|--|--|--|

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik di MI Nurul Islamiyah sudah terlihat terampil, hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian, seperti: pertama guru sudah cukup terampil dalam menciptakan dan mengkodusifkan kelas namun kadang ada sedikit kesulitan dalam mengkodusifkannya karena suasana hati peserta didik kelas satu cepat berbuah, guru juga sudah terampil dalam penempatan media seperti memberikan satu persatu setiap peserta didik ,pengaturan tempat duduk dengan format baris, dalam memberikan perhatian guru memberi perhatian yang sama kepada setiap peserta didik tanpa membedakannya. Kedua , guru selalu memberikan petunjuk yang jelas atas tugas-tugas yang diberikannya, namun pemahaman peserta didiknya yang kurang sehingga guru harus mengulangi apa yang dijelaskannya. Ketiga, guru sudah tampak terampil dalam menegur siswa terlihat dari guru dalam menegur siswa apabila ada yang bikin kegaduhan di dalam kelas. Keempat, guru sudah terampil dalam memberikan penguatan hal ini

terlihat dari guru yang selalu memperhatikan siswa dan memberikan penguatan terhadap siswa yang kebingungan.

2. Kendala guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran tematik di kelas 1 MI Nurul Islamiyah yaitu: dari faktor peserta didik itu sendiri yang susah dalam pengendalian suasana hatinya, kemudian dari faktor ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

B. Saran

Tujuan dari penelitian ini peneliti berharap menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi berbagai pihak dan pengembangan lebih lanjut di masa depan. Di antara pihak-pihak tersebut adalah:

1. Kepala sekolah hendaknya mendukung sarana prasarana guru yang memadai untuk mendukung demi kelancaran dalam proses pembelajaran
2. Guru kelas hendaknya mempersiapkan diri dan menambah pengetahuan tentang pengendalian suasana hati peserta didik kelas 1 MI Nurul Islamiyah
3. Peserta didik diharapkan menyimak dan mempelajari materi yang diberikan oleh guru dengan baik dan terlibat aktif dalam pembelajaran, serta lebih mengembangkan keterampilan untuk mengembangkan kreativitas dan kecerdasannya.
4. Kepada Prodi PGMI peneliti berharap hasil penelitian ini menjadi salah satu bahan referensi dalam bidang keilmuan keterampilan dalam

mengelola kelas dan dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas bagi mahasiswa program studi PGMI dan memberikan mereka keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam karir mengajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15, 2020.
- Afriza. *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015.
- Andayani, Problem dan Aksioma: *Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Ed. I, Cet. I; Yogyakarta: Budi Utama, 2015.
- Anggito, Setiawan, Metode Penelitian Kualitatif. Sukabumi: Jejak, 2018
- Anita, Sri. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2008.
- Ari Buhari Arnando. *Keterampilan guru PAI mengelola kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif di SMAN Kabupaten Takalar*. Skripsi. Takalar: 2019.
- Arikunto, S. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2013.
- Arsini, et.al., Keterampilan Pengelolaan Kelas Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Materi Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri Se-Kabupaten Tabanan, *E-Journal, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Undiksha. Volume : Vol: 4 No. 2: 2016.
- Barnawi, & Arifin, M. *Micro Teaching Teori Dan Praktik Pengajaran Yang Efektif Dan Kreatif* (Cet. I). Ar-Ruzz Media.kota, 2015.
- Berty Ghany Mu'thi Pratiwi. *Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di*

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur. Skripsi. Lampung: 2019.

Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Alfabeta. Bandung: 2012.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.

Dwi, Faruqi. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas*, Jurnal Evaluasi, Vol.2, No 1, 2018.

Gumilang. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling*. Lampung. Jurnal Fokus Konseling. Vol.2, No 2, 2016.

Hidi, S. *Interest: A Unique Motivational Variable*. Educational Research Review. 2006.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 1008

Kryati, *Sistem Pengelolaan Kelas di Indonesia dalam Kurikulum 2013*, Jurnal Pendidikan Islam Iqra Vol.11 Nomor 2. 2017.

Lisnawati, et al. *Problematika Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Universitas Pendidikan Indonesia. Vol.7. 2023.

Miles, Huberman. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. SAGE. Beverly Hills, 1992.

- Nawawi, Hadari. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1989.
- Nur Amalia. *Analisis Keterampilan Guru Mengelola Kelas Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Makassar*. Skripsi. Makassar: 2014.
- Nurhadi. *Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset, 1983.
- Pamela, et al. *Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas*. Jurnal Pendidikan Dasar. Edustrem: 2019.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, dan Kuantitatif R & D*. Jakarta: Alfabeta, 2016.
- Supriadi. *Strategi Guru Menciptakan Kelas yang Kondusif di SD*, Artikel Ilmiah MK Belajar dan Pembelajaran, Mauro Jambi: Universitas Jambi, 2018.
- Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1992.
- Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Widyaningrum. *Model Pembelajaran Tematik di SD/MI. Ponorogo*. Cendikia. Vol.10, No1, 2012.

Yestiani, Zahwa. *Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar.*

Tangerang. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol.4, No, 2020.

Yusuf, Achmad. *Pesantren Multikultural, Model Pendidikan Karakter Humanis*

Religius di Pesantren Ngalah Pasuruan. Depok: Rajawali Pers, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah dan Tenaga Pendidik

PROFIL MADRASAH

IDENTITAS MADRASAH

1. **Nama Madrasah** : MIS.NURUL ISLAMIYAH
 Alamat : Jl. Gang Masjid
 Jalan/Kampung : Nagrog RT. 06/06
 Desa : Tegal
 Kecamatan : Kemang
 Kabupaten : Bogor
 Provinsi : Jawa Barat
 Telepon / HP : 081294937879
2. **Tahun Berdiri** : 1974
3. **Status Madrasah** : Terakreditasi A
Nilai Akreditasi : 92
 NO.SK Akreditasi : 1442/BAN-SM/SK/2019
 Tahun Akreditasi : 2019
4. **Nomor Induk Madrasah** :
 Baru : 111232010161
 NPSN : 60706867
5. **Nama Yayasan** : Yayasan Khairul Zaman
 Alamat : Kp. Nagrog RT. 06/06
 Telepon : 081294701738
 Notaris : Enny Wismalia, SH
 Nomor : 01 Tanggal 02 Mei 2005
6. **Nama Kepala Madrasah** :
 Nama Lengkap : T.Nurfarida, S.Pd.I
 Tempat Tgl Lahir : Bogor, 02 Agustus 1979
 Alamat : Jl.Gang Masjid Kp.Nagrog
 KM.RT.06/06 Desa Tegal Kec.Kemang
 Kab. Bogor
 Nomor Telephon/HP : 081294937879
 Pendidikan : S1. STAI ACPRILESMA
7. **Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

| Pendidik | | | Tenaga Kependidikan | | | Pesuruh | | | Total |
|----------|---|-----|---------------------|---|-----|---------|---|-----|-------|
| L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | |
| 2 | 6 | 8 | 1 | 1 | 2 | | | | 10 |

8. Jumlah siswa 5 Tahun Terakhir

| Tahun Pelajaran | Rombel | Jumlah siswa / Kelas | | | | | | Jumlah | Ket |
|-----------------|--------|----------------------|----|----|----|----|----|--------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | |
| 2016 / 2017 | 6 | 21 | 22 | 23 | 30 | 23 | 26 | 145 | |
| 2017/2018 | 6 | 30 | 18 | 22 | 23 | 30 | 22 | 145 | |
| 2018 / 2019 | 6 | 36 | 21 | 23 | 22 | 23 | 30 | 155 | |
| 2019 / 2020 | 6 | 41 | 31 | 23 | 28 | 22 | 22 | 167 | |
| 2020 / 2021 | 6 | 31 | 37 | 32 | 24 | 28 | 22 | 174 | |
| 2020 / 2021 | 6 | 37 | 34 | 34 | 32 | 26 | 28 | 191 | |
| 2021 / 2022 | 6 | 35 | 35 | 34 | 32 | 25 | 28 | 189 | |
| 2022 / 2023 | 6 | 38 | 33 | 33 | 36 | 34 | 26 | 200 | |
| 2023 / 2024 | 6 | 30 | 36 | 38 | 33 | 39 | 33 | 206 | |

9. LAHAN TANAH DAN BANGUNAN

1. **Tanah** : Luas tanah 905 M2
Luas Bangunan 805 M2
Luas Tanah Kosong 100 M2
2. **Status Tanah** : Milik Yayasan
3. **Waktu KBM** : Pagi
- 4.

10. DATA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lancar dan dapat mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan, Madrasah Ibtidaiyah *Nurul Islamiyah* telah menetapkan susunan organisasi lengkap dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Adapun daftar nama-nama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di *MIS.NURUL ISLAMIYAH* yang satminkal pada Tahun Ajaran 2023-2024 adalah sebagai berikut :

| No | PEGID | NUPTK | Nama | Kelamin | Kualifikasi Pendidikan |
|----|--------------------|----------------------|---------------------------|---------|------------------------|
| 1 | 202302531 79001 | | T.Nurfarida,S,Pd.I | P | S1 |
| 2 | | 05517426433000 43 | Mad Hasyim Zein,S.Pd.I | L | S1 |
| 3 | | 99407626633000 42 | Isroh Maemunah,S.Pd | P | S1 |
| 4 | | 80377476503000 63 | Ida Supriatin.S.Pd.I | P | S1 |
| 5 | 202302531 89001 | | Saefulloh | L | S1 |
| 6 | 202302531 850 | | Solbiah,S.Pd | P | SM A |
| 7 | | 55637516543000 93 | Sry Heryanti,Sag | P | S1 |

11. Data Sarana Prasarana

| No | Jenis Prasarana | Jml Ruang | Jumlah Ruang Kondisi Baik | Jumlah Ruang Kondisi Rusak | Kategori Kerusakan | | |
|----|-----------------|-----------|---------------------------|----------------------------|--------------------|--------------|-------------|
| | | | | | Rusak Ringan | Rusak Sedang | Rusak Berat |
| 1 | Ruang Kelas | 6 | 2 | 4 | 2 | 2 | 0 |
| 2 | Perpusatakaan | 1 | | 1 | | | |
| 3 | R. Lab. IPA | - | | | | | |
| 4 | R. Lab. Biologi | - | | | | | |
| 5 | R. Lab. Fisika | - | | | | | |

| | | | | | | | |
|----|-------------------------|---|---|---|---|--|--|
| 6 | R. Lab. Kimia | - | | | | | |
| 7 | R. Lab. Komputer | - | - | | | | |
| 8 | R. Lab. Bahasa | - | | | | | |
| 9 | R. Pimpinan | 1 | 1 | | | | |
| 10 | R. Guru | 1 | 1 | | | | |
| 11 | R. Tata Usaha | - | - | | | | |
| 12 | R. Konseling | - | | | | | |
| 13 | Tempat Beribadah | | | | | | |
| 14 | R. UKS | - | | | | | |
| 15 | Toilet | 3 | 0 | 2 | 1 | | |
| 16 | Gudang | - | - | - | - | | |
| 17 | R. Sirkulasi | - | | | | | |
| 18 | Tempat Olah Raga | - | | | | | |
| 19 | R. Organisasi Kesiswaan | - | | | | | |
| 20 | R. Lainnya | - | | | | | |

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

| NO | KETERANGAN | JUMLAH |
|---------------------------|------------------------------|---------------|
| Pendidik | | |
| 1 | Guru PNS diperbantukan Tetap | 0 |
| 2 | Guru Tetap Yayasan | 8 |
| 3 | Guru Honorer | - |
| 4 | Guru Tidak Tetap | - |
| TenagaKependidikan | | |
| 1 | Pembina Pramuka | 1 |
| 2 | TU | - |
| 3 | Operator | - |
| 4 | Pembina Osis | - |
| 5 | Pembina Paskibra | - |
| 6 | Pembina marawis | - |
| 7 | Koordinator Olah Raga | - |

Lampiran 2. Peserta Didik Kelas 1 MI Nurul Islamiyah

| NO | NAMA SISWA/I KELAS I MI NURUL ISLAMİYAH |
|----|---|
| 1 | Abidah Mufthidatul |
| 2 | Ahmad Yusuf Mutakin |
| 3 | Alesha Salsabila |
| 4 | Alya Fakhira |
| 5 | Ananda Regan Septian |
| 6 | Arka Saputra Ramadan |
| 7 | Daffa Al-Fariski |
| 8 | Dimas Fahreja |
| 9 | Fira Anjani |
| 10 | Fitriyani |
| 11 | Gezka Aditia Nugroho |
| 12 | Haryanto |
| 13 | Inayah Azni Atifah |
| 14 | Karissa Nactia Putri |

| | |
|----|---------------------------|
| 15 | Kalya Olivia |
| 16 | Muhammad Dafa |
| 17 | Muhammad Farel Saputra |
| 18 | Muhammad Faris Al-Farizky |
| 19 | Muhammad Kenzie Alfaro |
| 20 | Muhammad Masjidan |
| 21 | Nafila Risti |
| 22 | Nikeisha Zaheen Tabira |
| 23 | Novita |
| 24 | Rafardhan Syah Athala |
| 25 | Rianti |
| 26 | Salma Sulfiani Ibrahim |
| 27 | Siti Aulia |
| 28 | Tasya Audia |
| 29 | Zaskia Faramita |

Lampiran 3. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI
Nurul Islamiyah

| NO | Aspek yang Diamati | Cukup | Kurang | Keterangan |
|----|--|-------|--------|------------|
| | Kegiatan Kelas Aspek: | | | |
| 1 | guru dalam mengkonduisikan kelas | | | |
| 2 | Strategi guru dalam menghadapi masalah | | | |
| 3 | Penempatan media guru | | | |
| 4 | Pengaturan ketertiban kelas | | | |
| 5 | Perhatian terhadap aktivitas kelas | | | |
| 6 | Pengaturan tempat duduk oleh guru | | | |
| 7 | Pemberian perhatian | | | |
| 8 | Penyampaian guru | | | |
| 9 | Cara guru dalam menegur | | | |
| 10 | Memberikan penguatan | | | |
| | Kendala guru | | | |

Lampiran 4. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

| NO | Aspek yang Diamati | Cukup | Kurang | Keterangan |
|----|--|-------|--------|------------|
| | Kegiatan Kelas Aspek: | ✓ | | |
| 1 | guru dalam mengkondufikan kelas | ✓ | | |
| 2 | Strategi guru dalam menghadapi masalah | ✓ | | |
| 3 | Penempatan media guru | ✓ | | |
| 4 | Pengaturan ketertiban kelas | ✓ | | |
| 5 | Perhatian terhadap aktivitas kelas | ✓ | | |
| 6 | Pengaturan tempat duduk oleh guru | ✓ | | |
| 7 | Pemberian perhatian | ✓ | | |
| 8 | Penyampaian guru | ✓ | | |
| 9 | Cara guru dalam menegur | ✓ | | |
| 10 | Memberikan penguatan | ✓ | | |
| | Kendala guru | | | |

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI
Nurul Islamiyah

| No | ASPEK | SUB ASPEK | PERTANYAAN |
|----|--|-----------------------------|---|
| 1 | Keterampilan yang berhubungan dengan menciptakan dan memelihara kondusifitas kelas | Menunjukkan sikap responsif | Apakah Bapak/ Ibu selalu menciptakan dan memelihara kondusifitas kelas? |
| | | Penempatan media | Apakah gambar/poster/media pendidikan yang ada di kelas dapat dilihat dengan jelas dan mudah dijangkau oleh siswa ? |
| | | Pengaturan tempat duduk | Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatur peserta didik supaya tertib dan tidak gaduh ? |
| | | Memberikan perhatian | Ketika menyampaikan materi, apakah Bapak/ Ibu memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa dikelas? |
| | | Pemberian petunjuk | Bagaiman Bapak/Ibu dalam mengajar tematik selalu memberi petunjuk yang jelas mengenai tugas yang akan diberikan kepada siswa? |
| | | Pemberian penguatan | Bagaiman cara Bapak/Ibu memberikan penguatan terhadap pembelajaran Tematik? |
| 2 | Kendalam keterampilan guru dalam mengelola kelas | Kendala mengelola kelas | Menurut Bapak/Ibu, apasaja hal yang menjadi kendala dalam mengelola kelas? |

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Kepala Sekolah

| | |
|----------|---|
| Peneliti | Bagaimana pendapat ibu mengenai keterampilan yang dilakukan oleh guru? |
| Informan | |
| Peneliti | Bagaimana Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas? |
| Informan | |
| Peneliti | Kebijakan apa yang diterapkan sekolah dalam mengelola kelas? |
| Informan | |
| Peneliti | Kendala apa yang dihadapi guru-guru dalam mengelola kelas? |
| Informan | |

2. Guru Sekolah

| | |
|----------|---|
| Peneliti | Apakah Bapak/ Ibu selalu menciptakan dan memelihara kondusifitas kelas? |
| Informan | |
| Peneliti | Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam menghadapi permasalahan di kelas? |
| Informan | |
| Peneliti | Apakah gambar/poster/media pendidikan yang ada di kelas dapat dilihat dengan jelas dan mudah dijangkau oleh siswa ? |
| Informan | |

| | |
|----------|---|
| Peneliti | Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatur peserta didik supaya tertib dan tidak gaduh ? |
| Informan | |
| Peneliti | Apakah Bapak/Ibu memperhatikan segala aktivitas siswa pada saat pembelajaran tematik di dalam kelas? |
| Informan | |
| Peneliti | Apakah Bapak/Ibu melakukan pengaturan tempat duduk secara berkala? |
| Informan | |
| Peneliti | Ketika menyampaikan materi, apakah Bapak/ Ibu memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa dikelas? |
| Informan | |
| Peneliti | Bagaiman Bapak/Ibu dalam mengajar tematik selalu memberi petunjuk yang jelas mengenai tugas yang akan diberikan kepada siswa? |
| Informan | |
| Peneliti | Menurut Bapak/Ibu apakah bahasa yang digunakan dalam mengajar mudah dimengerti oleh seluruh siswa? |
| Informan | . |
| Peneliti | Bagaiman cara Bapak/Ibu udalam menegur siswa yang mengganggu /membuat kegaduhan pada saat pembelajaran di kelas? |
| Informan | |
| Peneliti | Bagaiman cara Bapak/Ibu memberikan penguatan terhadap pembelajaran Tematik? |

| | |
|----------|--|
| Informan | |
| Peneliti | Menurut Bapak/Ibu, apasaja hal yang menjadi kendala dalam mengelola kelas? |
| Informan | |

3. Siswa Kelas I

| | |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah ibu guru selalu menciptakan dan memelihara kondusifitas kelas? |
| Informan | |
| Peneliti | Apa yang dilakukan guru ketika ada kegaduhan di kelas? |
| Informan | |
| Peneliti | Apakah poster/gambar/media bisa dilihat dengan jelas oleh adik-adik? |
| Informan | |
| Peneliti | Apakah guru selalu mengatur tempat duduk? |
| Informan | |
| Peneliti | Ketika ibu guru menjelaskan apakah ibu guru memberikan perhatian yang sama kepada kalian? |
| Informan | |
| Peneliti | Apakah guru tematik saat mengajar selalu memantau ataupun memperhatikan aktivitas kalian di dalam kelas? |
| Informan | |
| Peneliti | Apakah guru tematik selalu memeriksa tugas pelajaran yang diberikannya kepada kalian? |
| Informan | |

| | |
|----------|---|
| Peneliti | Menurut adik, apakah guru tematik memberikan perhatian yang sama kepada kalian? |
| Informan | |
| Peneliti | Apakah bu guru selalu memberikan penjelasan lebih tentang pelajaran tematik |
| Informan | |
| Peneliti | Menurut adik bahasa yang digunakan guru mudah dimengerti? |
| Informan | |
| Peneliti | Apakah guru tematik hanya menegur siswa yang mengganggu pelajaran saja? |
| Informan | |
| Peneliti | Apakah ibu guru memberikan penguatan terhadap pembelajaran Tematik? |
| Informan | |

Lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen

LEMBAR VALIDASI

PEDOMAN WAWANCARA KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS

A. Identitas

Nma : Hasan Munadi

NIM : 18170036

Judul : Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran

Tematik Kelas I MI Nurul Islamiyah

B. Pengantar

Saya menggunakan lembar validasi ini untuk mendapatkan pendapat Bapak/ibu tentang panduan wawancara penelitian yang saya buat. Saya berterima kasih atas kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi lembar dan menjadi sebagai validator

C. Petunjuk

1. Peneliti memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Peneliti memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan keterangan dan saran terhadap bagian yang salah, serta masukan untuk pedoman wawancara keterampilan guru dalam mengelola kelas.

D. Penelitian

| Objek Penelitian | Nomor Pertanyaan | Penilaian Pakar | | Keterangan |
|------------------|------------------|-----------------|---------------|------------|
| | | Relevan | Tidak Relevan | |
| Kepala Sekolah | a | | | |
| | b | | | |
| | c | | | |
| | d | | | |
| Guru Tematik | a | | | |
| | b | | | |
| | c | | | |
| | d | | | |
| | e | | | |
| | f | | | |
| | g | | | |

| | | | | |
|---------|---|--|--|--|
| | h | | | |
| | i | | | |
| | j | | | |
| | k | | | |
| | l | | | |
| SISWA | a | | | |
| KELAS I | b | | | |
| | c | | | |
| | d | | | |
| | f | | | |
| | j | | | |
| | h | | | |
| | i | | | |
| | j | | | |
| | k | | | |
| | l | | | |

E. Komentar Umum dan Saran

Lampiran 8. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Nama Informan : T.Nurfarida, S.Pd.i

Jabatan : Kepala Sekolah

| | |
|----------|---|
| Peneliti | Bagaimana pendapat ibu mengenai keterampilan yang dilakukan oleh guru? |
| Informan | Kalau di Mi Nurul Islamiyah terkait keterampilan guru memang sangat ditekankan. Apalagi sekarang zaman modern seperti RPP dan lain sebagainya itu bisa kita lihat di media manapun dan guru mencontoh keterampilan apa yang di punyainya. Apalagi terkait dengan keterampilan seni, kalau misalkan menggambar atau bikin sesuatu dari bahan-bahan yang tidak layak pakai dijadikan keterampilan. Kalau di MI alhamdulillah potensi gurunya, karena saya juga tidak memprogramkan MI nurul Islamiyah ini ya, tetap tanggap dalam apapun terutama keterampilan itu kan untuk mengasah otak anak-anak. Apalagi kalau di MI itu masuk masih sekolah dasar yang, lalu keterampilan yang bisa diangkat atau tonjolkan oleh bu guru untuk disampaikan ke anak-anak . |
| Peneliti | Bagaimana Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas? |
| Informan | Kalau strategi kepala sekolah itu kita kan ada review pembelajaran itu paling sebulan sekali ibu mengecek guru-guru semua kelas terkait perkembangan anak-anak terutama dari segi keterampilan, |

| | |
|----------|---|
| | <p>kalau sekarang kan sesuai dengan misalkan keterampilan memasak gitukan, sudah disampaikan ke anak-anak bikin menu makanan dan sebagainya tapi dipraktekkan di sekolah, jadi strategi ibu itu dalam meningkatkan kualitas guru dalam menyampaikan keterampilan sebulan sekali itu ibu kasih arahan terkait program kegiatan yang ada di sekolah MI Nurul Islamiyah dan untuk perkembangan anak pun saya cek sebulan sekali ke guru itu, kalau di tempat lain mungkin enam bulan sekali atau dua bulan sekali ya, tapi kalau di MI Nurul Islamiyah itu saya mengeceknya satu bulan sekali.</p> |
| Peneliti | Kebijakan apa yang diterapkan sekolah dalam mengelola kelas? |
| Informan | Kebijakan saya itu memberikan kebebasan kepada guru asal sesuai dengan koridor kurikulum, kurikulum yang ada di MI Nurul Islamiyah, kita masih kurikulum kurtilas. Untuk kurikulum merdeka nanri dikembangkan di 2025 |
| Peneliti | Kendala apa yang dihadapi guru-guru dalam mengelola kelas? |
| Informan | Kendala yang dihadapi guru dalam mengelola kelas tidak terlalu banyak kendala, Cuma mungkin ada beberapa peralatan yang memang mungkin ada beberapa yang kita itu tidak punya, biasanya kita kerja sama dengan orang tua dalam mencukupi kebutuhan pengelolaan kelas, misalkan mau ada keterampilan membuat apa tapi butuh gunting gitu kan untuk anak-anak |

| | |
|--|--|
| | <p>sedangkan disekolah jumlah guntingnya tidak mencukupi sejumlah anak itu kita musyawarahkan dengan wali murid, jadi anak-anak yang bawa sendiri.</p> |
|--|--|

Lampiran 9. Hasil Wawancara Guru Kelas I

Nama Informan : Azmi Allimah Putri Priya

Jabatan : Guru Tematik Kelas I

| | |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah Bapak/ Ibu selalu menciptakan dan memelihara kondusifitas kelas? |
| Informan | Ketika saya masuk kelas, saya selalu berusaha untuk seperti itu dan mengkodusifkan anak-anak, Cuma kadang-kadang anak-anak sulit untuk dikondusifkan dari moodnya. |
| Peneliti | Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan dalam menghadapi permasalahan di kelas? |
| Informan | Kalau misalkan ada masalah di kelas contohnya kayak ada yang berantem biasanya saya tanya kenapa berantemnya, selesai saya tanya anak A saya tanya anak B juga. Lalu setelah saya selesai tanya keduanya saya suruh mereka baikan sampai bener-bener mereka itu bilang iya bu saya sudah baikan. Lalu mereka main lagi bareng. |
| Peneliti | Apakah gambar/poster/media pendidikan yang ada di kelas dapat dilihat dengan jelas dan mudah dijangkau oleh siswa ? |
| Informan | Kalau media gambar gitu biasanya saya bagiin satu-satu, biar semua kebagian karena misalkan saya tunjukin dari depan doang nanti mereka lari ke depan semua malah jadi desak-desakan jadi gak keliatan. |
| Peneliti | Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatur peserta didik supaya tertib dan tidak gaduh ? |

| | |
|----------|--|
| Informan | Biasanya saya kalau misalkan ada yang bikin gaduh saya bilang nanti anak-anak kalau tidak mau dengerin ibu ngajar dan tidak memperhatikan ibu tunda istirahatnya, biasanya nanti mereka selesai menulis atau membaca dan sudah kondusif anak ini yang bikin gaduh tadi istirahatnya belakangan, jadi ini dijadikan pelajaran bagi mereka kedepannya. |
| Peneliti | Apakah Bapak/Ibu memperhatikan segala aktivitas siswa pada saat pembelajaran tematik di dalam kelas? |
| Informan | Iya, karena seperti yang mas liat tadi kelas satu kalau misalnya gak diperhatikan itu bener-bener tidak kondusif, seperti lari-larian, main dan bercanda seperti itu, jadi memang bener-bener harus diperhatikan satu-satu gitu. |
| Peneliti | Apakah Bapak/Ibu melakukan pengaturan tempat duduk secara berkala? |
| Informan | Kalau tempat duduk itu biasanya tergantung siapa yang datang pertama jadi bisa milih tempat duduk gitu, saya sempat bikin variasi tempat duduk beberapa kali cuman anak-anak jadi gak kondusif jadi saya balikin tempat duduknya seperti ini. |
| Peneliti | Ketika menyampaikan materi, apakah Bapak/ Ibu memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa di kelas? |
| Informan | Iya. Karena kalau kelas satu itukan mereka masih butuh perhatian lebih ya, jadikan mereka masih seperti anak PAUD atau TK jadi kadang-kadang juga ada yang langsung mengajukan pertanyaan |

| | |
|----------|--|
| | langsung aktif sendiri seperti itu. |
| Peneliti | Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengajar tematik selalu memberi petunjuk yang jelas mengenai tugas yang akan diberikan kepada siswa? |
| Informan | Saya selalu memberikan petunjuk yang jelas, lalu biasanya saya tanya apakah anak-anak sudah mengerti, kalau misalkan belum mengerti saya jelaskan lagi sampai mereka benar-benar mengerti |
| Peneliti | Menurut Bapak/Ibu apakah bahasa yang digunakan dalam mengajar mudah dimengerti oleh seluruh siswa? |
| Informan | Kalau saya menggunakan sehari-hari yang biasa mereka gunakan, jadi insha allah lebih muda untuk dimengerti. |
| Peneliti | Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menegur siswa yang mengganggu /membuat kegaduhan pada saat pembelajaran di kelas? |
| Informan | Biasanya kalau gak saya panggil saya samperin anaknya terus saya suruh duduk. Lalu saya juga kasih tahu kesemua siswa kalau saat pembelajaran kita harus fokus pada pelajaran |
| Peneliti | Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penguatan terhadap pembelajaran Tematik? |
| Informan | Biasanya ketika anak-anak yang lain sedang belajar, saya akan menghampiri anak itu yang misalkan anak ini tidak paham tentang pelajaran tematik yang saya jelasin. Lalu saya tanyakan kepada dia bagian mana yang belum dimengerti sampai dia benar-benar paham. |

| | |
|----------|---|
| Peneliti | Menurut Bapak/Ibu, apa saja hal yang menjadi kendala dalam mengelola kelas? |
| Informan | Biasanya kendalanya itu dari mood siswa, itu paling berpengaruh. Karena anak kelas satu itu moodnya masih belum stabil, mereka itu kan misalnya baru banget dari TK jadi pikiran mereka masih sama kayak anak TK yang masih pengen jajan, main bukan belajar. Itu mungkin yang paling susah menurut saya. |

Lampiran 10. Hasil Wawancara Siswa Kelas I

Nama Informan : Yusuf

Jabatan : Siswa Kelas I

| | |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah ibu guru selalu menciptakan dan memelihara kondusifitas kelas? |
| Informan | iya. Sering tepuk anak soleh kalau ada yang gaduh |
| Peneliti | Apa yang dilakukan guru ketika ada kegaduhan di kelas? |
| Informan | Iya biasanya negor kalau ada yang main pesawat. |
| Peneliti | Apakah poster/gambar/media bisa dilihat dengan jelas oleh adik-adik? |
| Informan | Iya jelas |
| Peneliti | Apakah guru selalu mengatur tempat duduk? |
| Informan | Iya pernah bu Azmi mengubah tempat duduk |
| Peneliti | Ketika ibu guru menjelaskan apakah ibu guru memberikan perhatian yang sama kepada kalian? |
| Informan | Iya |
| Peneliti | Apakah guru tematik saat mengajar selalu memantau ataupun memperhatikan aktivitas kalian di dalam kelas? |
| Informan | Iya selalu liatin |
| Peneliti | Apakah guru tematik selalu memeriksa tugas pelajaran yang diberikannya kepada kalian? |
| Informan | Iya selalu periksa tugas yang diberikan |
| Peneliti | Menurut adik, apakah guru tematik memberikan perhatian yang |

| | |
|----------|---|
| | sama kepada kalian? |
| Informan | Iya sama semua, gak beda bedain |
| Peneliti | Apakah bu guru selalu memberikan penjelasan lebih tentang pelajaran tematik |
| Informan | Iya kalau gak ngerti dijelasin lagi |
| Peneliti | Menurut adik bahasa yang digunakan guru mudah dimengerti? |
| Informan | Iya kadang gak, iya kadang paham |
| Peneliti | Apakah guru tematik hanya menegur siswa yang mengganggu pelajaran saja? |
| Informan | Iya biasanya di tegur |
| Peneliti | Apakah ibu guru memberikan penguatan terhadap pembelajaran Tematik? |
| Informan | iya |

Lampiran 11. Hasil Wawancara Siswa Kelas I

Nama Informan : Dafa

Jabatan : Siswa Kelas I

| | |
|----------|--|
| Peneliti | Apakah ibu guru selalu menciptakan dan memelihara kondusifitas kelas? |
| Informan | Ibu guru sering menegur anak-anak kalau ada yang bikin masalah |
| Peneliti | Apa yang dilakukan guru ketika ada kegaduhan di kelas? |
| Informan | Biasanya disuruh diam |
| Peneliti | Apakah poster/gambar/media bisa dilihat dengan jelas oleh adik-adik? |
| Informan | Iya biasanya dikasih |
| Peneliti | Apakah guru selalu mengatur tempat duduk? |
| Informan | Iya kadang dirubah |
| Peneliti | Ketika ibu guru menjelaskan apakah ibu guru memberikan perhatian yang sama kepada kalian? |
| Informan | Iya sama semua |
| Peneliti | Apakah guru tematik saat mengajar selalu memantau ataupun memperhatikan aktivitas kalian di dalam kelas? |
| Informan | Iya bu azmi selalu perhatiin anak-anak pas ngajar |
| Peneliti | Apakah guru tematik selalu memeriksa tugas pelajaran yang diberikannya kepada kalian? |
| Informan | Bu azmi biasanya memeriksa tugas anak-anak |
| Peneliti | Menurut adik, apakah guru tematik memberikan perhatian yang |

| | |
|----------|---|
| | sama kepada kalian? |
| Informan | Iya semua diperhatiin |
| Peneliti | Apakah bu guru selalu memberikan penjelasan lebih tentang pelajaran tematik |
| Informan | Iya kalau saya gak paham banyak |
| Peneliti | Menurut adik bahasa yang digunakan guru mudah dimengerti? |
| Informan | Iya paham |
| Peneliti | Apakah guru tematik hanya menegur siswa yang mengganggu pelajaran saja? |
| Informan | Iya gitu |
| Peneliti | Apakah ibu guru memberikan penguatan terhadap pembelajaran Tematik? |
| Informan | Iya kalau gak paham |
| | |

Lampiran 12. Pedoman Dokumentasi**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil MI Nurul Islamiyah Tegal Kemang Bogor
2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Tematik Kelas I
3. Foto Kegiatan Pembelajaran di Kelas I MI Nurul Islamiyah

Lampiran 13. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Nurul Islamiyah
 Kelas / Semester : 1 / 1
 Tema : Diriku (Tema 1)
 Sub Tema : Aku dan Teman Baru (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 6
 Alokasi waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan bermain kartu huruf dan berlatih, siswa dapat menyusun huruf-huruf penyusun nama dengan benar.
2. Setelah bermain kartu huruf dan berlatih, siswa dapat mengenali huruf pertama dari sebuah nama, baik itu huruf vokal maupun konsonan.
3. Dengan bercerita, siswa dapat menggunakan huruf vokal dan konsonan dalam sebuah kata dan menyusunnya menjadi kalimat.
4. Dengan bercerita, siswa dapat membilang banyaknya huruf penyusun nama sendiri maupun nama teman.
5. Dengan belajar dan berlatih, siswa dapat membilang benda dan menuliskan lambang bilangannya.
6. Dengan berdoa sebelum melakukan kegiatan di sekolah, siswa dapat mempraktekkannya di rumah.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|--------------------|---|-----------------|
| Pendahuluan | 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) | 15 menit |

| | | |
|----------------------|--|--------------|
| | 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) | |
| Kegiatan Inti | <p>Ayo Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru kembali membagi siswa dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan satu set kartu huruf a-z dan satu set kartu huruf vokal. 2. Setiap kelompok diminta membuka buku siswa halaman 30. Mereka melihat nama-nama yang hurufnya disusun acak. Bersama teman kelompok, para siswa menyusun kembali nama-nama tersebut dengan menggunakan kartu huruf yang telah diberikan. Contoh cara mengerjakannya juga telah tersedia di buku siswa halaman 30. (<i>Creativity and Innovation</i>). 3. Guru berkeliling mengamati pekerjaan setiap kelompok sambil menanyakan adakah bagian yang sulit dan memerlukan bantuan guru. (<i>Communication</i>) 4. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan, secara acak guru meminta tiap kelompok menunjukkan kartu huruf dari sebuah nama yang ada di buku siswa halaman 30. 5. Guru dan siswa lalu bertanya, nama siapakah yang paling susah untuk ditebak dan disusun huruf-hurufnya? Mengapa? (<i>Collaburation</i>) <p>Ayo Bercerita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selesai menyusun huruf, setiap kelompok memilih satu orang siswa anggotanya untuk bercerita tentang nama sendiri dan nama satu orang teman beserta huruf-huruf penyusunnya. Tak lupa untuk membilang banyaknya huruf penyusun nama. (lihat buku siswa halaman 32) (<i>Creativity and Innovation</i>) <p>Ayo Berlatih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa membaca lambang bilangan secara berurut dari 1 sampai dengan 10. (lihat buku siswa halaman 33). 2. siswa belajar dan berlatih membilang banyaknya benda yang ada di buku siswa pada halaman 34-35, lalu menuliskan lambang bilangannya di dalam kotak yang tersedia. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) | 140 menit |

| | | |
|----------------|---|-----------------|
| Penutup | A. Pengayaan | 15 menit |
| | 1. Siswa membuat kartu huruf nama dua anggota keluarga di rumah. | |
| | B. Remedial | |
| | 1. Guru membantu siswa mengenal huruf a-z: | |
| | <input type="checkbox"/> Guru menyusun kartu huruf a-z secara berurutan | |
| | <input type="checkbox"/> Siswa menirukan untuk membaca huruf a-z | |
| | 2. Guru membantu siswa mengenal konsep bilangan 1 sampai dengan 10 | |

C. PENILAIAN (ASSESSMENT)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui

05, Juli 2023

Kepala Sekolah,

Guru Kelas I

T.Nurfarida, S.Pd.i

Azmi Allimah Putri Priya

LAMPIRAN

1. **Penilaian Sikap:** Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan
 1. a. Contoh Format Jurnal Sikap Spiritual

| No | Tanggal | Nama Peserta didik | Catatan perilaku | Butir Sikap |
|----|---------|--------------------|------------------|-------------|
| 1. | | | | |
| | | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | |
|--|--|--|--|--|

1. b. Contoh Format Jurnal Sikap Sosial

| No | Tanggal | Nama Peserta didik | Catatan perilaku | Butir Sikap |
|----|---------|--------------------|------------------|-------------|
| 1. | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

1.c. Contoh Format Penilaian Diri Aspek Sikap:

Lembar Penilaian Diri

Nama : ...
 Kelas : ...
 Semester : ...

Beri tanda cek (v) untuk setiap pernyataan yang paling menggambarkan sikapmu. Tidak ada pilihan benar atau salah, lakukanlah secara jujur.

| No | Pernyataan* | Ya | Tidak |
|----|--|----|-------|
| 1. | Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas | | |
| 2. | Saya menghargai teman yang berbeda agama berdoa menurut keyakinannya | | |
| 3. | Saya menyelesaikan tugas tepat waktu | | |
| 4. | Saya meminta izin ketika ingin meminjam barang | | |
| 5. | Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan | | |
| 6. | ... | | |

*Pernyataan disesuaikan dengan butir sikap yang ingin dinilai dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa

2. Penilaian pengetahuan:

- Tes tertulis
(Guru bisa mengambil nilai pengetahuan dari latihan yang dikerjakan siswa di buku siswa. Selain itu, guru juga bisa mengembangkan pertanyaan dari materi yang telah diberikan, sesuai dengan kondisi di kelas)

Cara penilaian:

Skor penilaian: 0- 100

Penilaian: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Contoh:

Misalnya setiap jawaban benar akan mendapat nilai 2. Jadi, skor maksimalnya adalah $3 \times 2 = 6$.

Jika siswa hanya menjawab dengan benar dua soal, maka nilainya adalah sebagai berikut:

$$\frac{2 \times 2}{6} \times 100 = 66,67$$

3. Penilaian keterampilan:

Penilaian Unjuk kerja: Bercerita tentang nama diri sendiri dan teman baru

| No | Nama Siswa | Kriteria | | | | Predikat |
|----|------------|--|---|--|-------------------------|-------------|
| | | Menyebutkan nama diri sendiri dan nama teman | Membilang banyaknya huruf penyusun nama | Menyebutkan huruf-huruf penyusun nama sendiri dan nama teman | Bercerita dengan lancar | |
| 1 | | | | | | Sangat baik |
| 2 | | | | | | Baik |
| 3 | ... | | | | | |

C. SUMBER DAN MEDIA

- Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
- Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 1 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 1 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Software Pengajaran kelas 1 MI.
- Gambar dari Google.com
- Video dari youtube.com.
- Contoh-contoh benda atau gambar berbentuk lingkaran.
- Internet Websiteedukasi.com

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Lampiran 14. Surat Permohonan Validasi dan Hasil Validasi Instrumen

SURAT PERMOHONAN

Perihal : Permohonan Validator Ahli Pengelolaan Kelas
Lampiran : 1 Bendel Instrumen

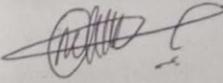
Yth Bpk. Yudril Basit, M.A
Di Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dengan hormat,
Dalam rangka melakukan uji validitas Pengelolaan Kelas untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI Nurul Islamiyah", maka saya :

Nama : Hasan Munadi
NIM : 18170036
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : Asna Lutfi, M.Pfis.

Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak untuk memberikan validasi terhadap Pengelolaan Kelas ini sebagai Ahli Pengelolaan Kelas sehingga instrumen ini layak diujicobakan di lapangan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas bantuan dan kesediaan Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Bogor, 15 Januari 2024
Pemohon

Hasan Munadi
NIM 18170036

LEMBAR VALIDASI

PEDOMAN WAWANCARA KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS

A. Identitas

Nma : Hasan Munadi

NIM : 18170036

Judul : Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik
Kelas I MI Nurul Islamiyah

B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman wawancara penelitian yang telah saya susun. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk

1. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memeberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan keterangan dan saran terhadap bagian yang salah, serta masukan untuk pedoman wawancara keterampilan guru dalam mengelola kelas.

D. Penelitian

| Objek Penelitian | Nomor Pertanyaan | Penilaian Pakar | | Keterangan |
|------------------|------------------|-----------------|---------------|------------|
| | | Relevan | Tidak Relevan | |
| Kepala | a | | ✓ | Revisi |

| | | | | |
|-----------------|------------------|---|---|-------|
| Sekolah | b | | ✓ | Resti |
| | c | | | |
| | d | | | |
| Guru Tematik | a | | | |
| | b | | | |
| | c | | | |
| | d | | | |
| | e | | | |
| | f | | | |
| | g | | | |
| | h | | | |
| | i | | | |
| | j | | | |
| | k | | | |
| | l | | | |
| | SISWA KELAS I | a | | |
| b | | | | |
| c | | | | |
| d | | | | |
| f | | | | |
| j | | | | |
| h | | | | |
| i | | | | |
| j | | | | |

| | | | |
|---|--|--|--|
| k | | | |
| l | | | |

E. Komentar Umum dan Saran

Tambahan ? Item tentang tata letak kelas

mempengaruhi terhadap pembelajaran

Bogor, 15 Januari 2024

Validator



Yudril Basit, M.A

NIDN.0325058903

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala sekolah :

- Bagaimana pendapat ibu mengenai keterampilan yang dilakukan oleh guru? *tantang guru mengajar guru*
- Bagaimana model penerapan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan strategi keterampilan guru? *penyediaan kelas*
- Kebijakan apa yang diterapkan sekolah dalam mengelola kelas? *~*
- Tantangan apa yang dihadapi guru-guru dalam mengelola kelas? *~*

Guru Tematik :

- Apakah ibu selalu menciptakan dan memelihara kondusifitas kelas? *- ?*
- Strategi apa yang ibu lakukan dalam menghadapi permasalahan di kelas?
- Apakah gambar/poster/media pendidikan yang ada di kelas dapat dilihat dengan jelas dan mudah dijangkau oleh siswa?
- Bagaimana cara ibu mengatur peserta didik supaya tertib dan tidak gaduh?
- Apakah ibu memperhatikan segala aktivitas siswa pada saat pembelajaran tematik di dalam kelas?
- Apakah ibu selalu mengatur tempat duduk siswa? *~ Pangkapan ugi*
- Ketika menerangkan pelajaran, apakah ibu memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa di kelas?
- Apakah ibu dalam mengajar tematik selalu memberi petunjuk yang jelas mengenai tugas yang akan diberikan kepada siswa?
- Menurut ibu apakah bahasa yang digunakan dalam mengajar mudah dimengerti oleh seluruh siswa? *~ Menurut Ibu agar lebih jernih Tata letak kelas mempengaruhi kegiatan belajar siswa.*
- Bagaimana cara ibu dalam menegur siswa yang mengganggu / membuat kegaduhan pada saat pembelajaran di kelas?
- Bagaimana cara ibu memberikan penguatan terhadap pembelajaran Tematik?
- Menurut ibu, apa saja hal yang menjadi Kendala dalam mengelola kelas?

Siswa kelas I :

- Apakah ibu guru selalu menciptakan dan memelihara kondusifitas kelas?

- b. Apa yang dilakukan guru ketika ada kegaduhan dikelas?
- c. Apakah poster/gambar/media bisa dilihat dengan jelas oleh adik-adik?
- d. Apakah guru selalu mengatur tempat duduk?
- e. Ketika ibu guru menjelaskan apakah ibu guru memberikan perhatian yang sama kepada kalian?
- f. Apakah guru tematik saat mengajar selalu memantau ataupun memperhatikan aktivitas kalian didalam kelas?
- g. Apakah guru tematik selalu memeriksa tugas pelajaran yang diberikannya kepada kalian?
- h. Menurut adik, apakah guru tematik memberikan perhatian yang sama kepada kalian?
- i. Menurut adik bahasa yang digunakan guru mudah dimengerti?
- j. Apakah guru tematik hanya menegur siswa yang mengganggu pelajaran saja?

k. *apakah menurut kamu*

SURAT PERMOHONAN

Perihal : Permohonan Validator Ahli Pengelolaan Kelas
Lampiran : 1 Bendel Instrumen

Yth Ibu. ^{Perwakilan} Muffa Utami, M.Pd.
Di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dengan hormat,

Dalam rangka melakukan uji validitas Pengelolaan Kelas untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas I MI Nurul Islamiyah", maka saya :

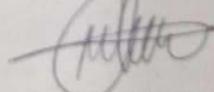
Nama : Hasan Munadi
NIM : 18170036
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : Asna Lutfi, M.Pd.

Dengan ini saya memohon kesediaan Bapak untuk memberikan validasi terhadap Pengelolaan Kelas ini sebagai Ahli Pengelolaan Kelas sehingga instrumen ini layak diujicobakan di lapangan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas bantuan dan kesediaan Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Bogor, Januari 2024

Pemohon



Hasan Munadi

NIM 18170036

LEMBAR VALIDASI

PEDOMAN WAWANCARA KETERAMPILAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS

A. Identitas

Nma : Hasan Munadi

NIM : 18170036

Judul : Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik
Kelas I MI Nurul Islamiyah

B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap pedoman wawancara penelitian yang telah saya susun. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk

1. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memeberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan keterangan dan saran terhadap bagian yang salah, serta masukan untuk pedoman wawancara keterampilan guru dalam mengelola kelas.

D. Penelitian

| Objek Penelitian | Nomor Pertanyaan | Penilaian Pakar | | Keterangan |
|------------------|------------------|-----------------|---------------|------------|
| | | Relevan | Tidak Relevan | |
| Kepala | a | | ✓ | perbaiki |

| | | | | |
|---------|------------------|---|---|----------|
| Sekolah | b | | ✓ | Perbaiki |
| | c | ✓ | | |
| | d | ✓ | | |
| Guru | a | ✓ | | Perbaiki |
| Tematik | b | ✓ | | Perbaiki |
| | c | ✓ | | " |
| | d | ✓ | | " |
| | e | ✓ | | " |
| | f | ✓ | | " |
| | g | ✓ | | " |
| | h | ✓ | | " |
| | i | | ✓ | " |
| | j | ✓ | | " |
| | k | ✓ | | " |
| | l | ✓ | | " |
| | SISWA KELAS I | a | ✓ | |
| b | | ✓ | | OK |
| c | | ✓ | | OK |
| d | | ✓ | | OK |
| f | | ✓ | | OK |
| j | | ✓ | | OK |
| h | | ✓ | | OK |
| i | | ✓ | | OK |
| j | | ✓ | | OK |

| | | | |
|---|---|--|----|
| k | ✓ | | Ok |
| l | ✓ | | Ok |

E. Komentar Umum dan Saran

..... Silahkan diperbaiki sesuai saran yang disampaikan.....
..... Perbaiki penulisan, masih terdapat typo dan.....
..... pemilihan diksi yang kurang tepat.....
.....
.....

Januari
Bogor, 10 April 2024

Validator



Maira Utami, M.Pd.
NIDN.03059501

~~HP~~

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala sekolah :

- a. Bagaimana pendapat ibu mengenai keterampilan [?] yang dilakukan oleh guru? (2)
- b. Bagaimana ⁽¹⁾ model penerapan yang dilakukan kepala sekolah ⁽²⁾ dalam meningkatkan strategi keterampilan guru? ⁴ dalam mengelola kelas? ⁵
- c. Kebijakan apa yang diterapkan sekolah dalam mengelola kelas?
- d. Tantangan apa yang dihadapi guru-guru dalam mengelola kelas?

Guru Tematik :

- a. ^{Bagaimana} Apakah ^{Bagar/ibu} ibu selalu menciptakan dan memelihara kondusifitas kelas?
- b. Strategi apa yang ^{BPT/ku} ibu lakukan dalam menghadapi permasalahan di kelas?
- c. Apakah gambar/poster/media pendidikan yang ada ^{di kelas} dapat dilihat dengan jelas dan mudah dijangkau oleh siswa?
- d. Bagaimana cara ^{mengelola kelas agar} ibu mengatur peserta didik ^{supaya} tertib dan tidak gaduh?
- e. Apakah ibu memperhatikan segala aktivitas siswa pada saat pembelajaran tematik di dalam kelas?
- f. Apakah ibu ^{melakukan pengaturan tempat duduk siswa secara bertahap?} selalu mengatur tempat duduk siswa?
- g. Ketika ^{mengajar} menerangkan pelajaran, apakah ibu memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa di kelas? ^{mengampaikan materi}
- h. ^{Bagaimana} Apakah ibu dalam mengajar tematik selalu memberi petunjuk yang jelas mengenai tugas yang akan diberikan kepada siswa?
- i. Menurut ^{ibu} apakah bahasa yang digunakan dalam mengajar mudah dimengerti oleh seluruh siswa?] *
- j. Bagaimana ^{ibu} cara ibu dalam menegur siswa yang mengganggu/membuat kegaduhan pada saat pembelajaran di kelas?
- k. Bagaimana ^{ibu} cara ibu memberikan penguatan terhadap pembelajaran Tematik?
- l. Menurut ^{ibu} ibu, apasaja hal yang menjadi ^{kendala} kendala dalam mengelola kelas?

Siswa kelas I :

- a. Apakah ^{ibu} guru selalu menciptakan dan memelihara kondusifitas kelas?

- b. Apa yang dilakukan guru ketika ada kegaduhan dikelas?
- c. Apakah poster/gambar/media bisa dilihat dengan jelas oleh adik-adik?
- d. Apakah guru selalu mengatur tempat duduk?
- e. Ketika ibu guru menjelaskan apakah ibu guru memberikan perhatian yang sama kepada kalian?
- f. Apakah guru tematik saat mengajar selalu memantau ataupun memperhatikan aktivitas kalian didalam kelas?
- g. Apakah guru tematik selalu memeriksa tugas pelajaran yang diberikannya kepada kalian?
- h. Menurut adik, apakah guru tematik memberikan perhatian yang sama kepada kalian?
- i. Menurut adik bahasa yang digunakan guru mudah dimengerti?
- j. Apakah guru tematik hanya menegur siswa yang mengganggu pelajaran saja?



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. Taman Amir Hamzah No.5 Jakarta 10320
021 390 6501 - 021 315 6864
fkip@unusia.ac.id - www.unusia.ac.id

Nomor : 475/DK.FKIP/100.02.14/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Ibu Nur Farida S.Pd
Kepala Sekolah MI Nurul Islamiyah Kemang Bogor
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Salam silaturahmi kami sampaikan kepada Kepala Sekolah MI Nurul Islamiyah Kemang Bogor, semoga ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT serta sehat selalu hingga dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik. Aamiin.

Sehubungan dengan hal tersebut pimpinan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Hasan Munadi**
NIM : 18170036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang Pendidikan : (S1) Strata Satu

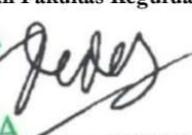
Adalah mahasiswa/i Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, mohon diperkenankan untuk melaksanakan penelitian pada instansi yang ibu pimpin guna mendapatkan data yang diperlukan, sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas I

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang ibu berikan kami ucapkan terimakasih

Wallahul Muwafiq Illa Aqwamith Thoricq
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarokatuh.

Jakarta, 27 November 2023
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dede Setiawan, M.M.Pd.
NIDN. 2110118201

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Hasan Munadi
 NIM : MI18170036
 JURUSAN : PGMI
 FAKULTAS : FKIP
 DOSEN PEMBIMBING : Asna Lutfia M.PFis.

| NO | Hari/tanggal | Pembahasan | TTD DOSEN |
|----|---------------------|---|-----------|
| | Jum 01 Sep 2023 | Revisi Pembahasan bab 11 "Kajian teori" | |
| | Jum 13 Okt 2023 | Revisi Pedoman wawancara | |
| | Jum 17 Nov 2023 | Revisi Pedoman Wawancara | |
| | Jum 2 Feb 2024 | lengkap hasil penelitian berdasarkan Revisi instrumen | |
| | > kelas 27 Februari | Revisi typo dan menambatkan kolaborasi | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian



